

**IMPLEMENTASI PROGRAM *BILINGUAL CLASS* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS SISWA
KELAS 3 MI MASLAKUL HUDA LAMONGAN**



Oleh :

Andri Apriliansyah

NIM. 17140029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

Juni, 2022

**IMPLEMENTASI PROGRAM *BILINGUAL CLASS* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS SISWA
KELAS 3 MI MASLAKUL HUDA LAMONGAN**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S, Pd)*



Oleh :

Andri Apriliansyah

NIM. 17140029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PROGRAM *BILINGUAL CLASS* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS SISWA
KELAS 3 MI MASLAKUL HUDA LAMONGAN**

SKRIPSI

Oleh:

Andri Apriliansyah

NIM. 17140029

Telah disetujui,

Pada Tanggal 07 Juni 2022

Oleh:

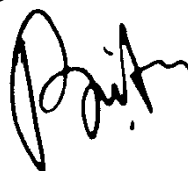
Dosen Pembimbing



Dr. Muhammad Walid, M. A
NIP. 197308232000031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 19760405 2008011018

LEMBAR PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI PROGRAM *BILINGUAL CLASS* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS SISWA
KELAS 3 MI MASLAKUL HUDA LAMONGAN**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Andri Apriliansyah (17140029)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 17 Juni 2022 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian


Penguji Utama
Dr. H. Langgeng Budianto, M. Pd
NIP. 197110142003121001

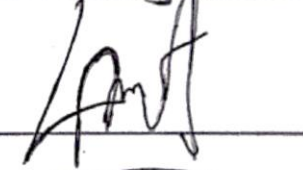
Ketua Sidang
Galih Puji Mulyoto, M. Pd
NIP. 19880322201802011146

Sekretaris
Dr. Muhammad Walid, M. A
NIP. 197308232000031002

Pembimbing
Dr. Muhammad Walid, M. A
NIP. 197308232000031002

Tanda Tangan









Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin

Puji Syukur yang terlimpah deras dari hati terdalam atas karunia, Rahmat dan hidayah Allah SWT

Dan tak lupa sholawat serta salam tercurah limpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW

Dengan segenap rasa cinta dan sayang kupersembhankarya ini kepada :

Beliau-Beliau yang telah membantuku dalam menyelesaikan perkuliahan dari awal sampai tahap akhir ini baik secara finansial, tenaga dan do'a

Ayahanda (Warsikin) dan Ibuku tercinta (Sri Mulik) yang selalu sabar, membimbingku dan selalu mendukungu disetiap langkahku, bahkan selalu mendo'akanku disetiap hembusan nafasnya dengan penuh kasih sayang tiada tara tanpa aku pinta

Nenekku (Almh. Ratmulin) dan Kakekku (Alm. Srikan) yang tercinta, meskipun beliau sudah tiada namun dukungan dan do'a beliau masih menempel erat di hatiku sampai sekarang

Adikku tercinta Fakhriy Apriliansyah yang selalu menyayangiku dengan penuh kasih sayang , semoga tali kasih ini akan selalu abadi selamanya

Kepada guru-guruku tercinta di Maslakul Huda yang selalu membimbingku dengan sabar, mendo'akan yang terbaik dan selalu menjadi motivato. Semoga selalu diberikan kesehatan

Kepada seluruh civitas akademik MI Maslakul Huda yang memberikan izin dan memberikan informasi dan data sehingga mempermudah peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir

Kerabat tercinta (Bu de Pandumi se-keluarga, Bu de Kisnawati Se-keluarga, mbah kulaimi sekeluarga) dan juga para paman, bibi, saudara dari nenek dan kakekku, serta sepupuku yang tidak bisa kusebutkan satu persatu. Terimakasih sudah membantuku baik secara finansial maupun secara do'a dan motivasi

Bapak Dr. Muhammad Walid, M. Pd selaku Dosen Pembimbing saya yang telah penuh ikhlas dan tanggung jawab selama membimbing saya hingga terselesaikannya penelitian ini, semoga beliau sekeluarga selalu diberikan kesehatan dan dilancarkan segala urusannya.

Para Dosen PGMI UIN Malang yang telah memberikan ilmu dan dedikasinya kepada saya, semoga beliau-beliau selalu diberikan kesehatan dan dilancarkan segala urusannya.

Sahabat dekatku (M. Rizki Hidayaturrohman, A. Fauzan Adhim, M. Aji Nughroho, dan M. Nasrullah) yang selalu memberikan dukungan baik tenaga, materi, maupun do'a

Teman-temanku seperjuangan di PR. PMII "Kawah" Chondrodimuko angkatan 2017 yang selalu memberikan dukungannya saat berproses di kampus IKAPMII Rayon "Kawah" Chondrodimuko yang selalu memberikan dukungannya dan bantuannya selama di kampus

HMJ PGMI periode 2018-2019 yang selalu memberikan dukungannya selama berada di kampus

Teman seperjuangan di IPNU IPPNU Ranting Dengok dan IPNU IPPNU PAC Paciran yang selalu memberikan dukungan do'anya agar dimudahkan dalam menyelesaikan tugas akhir

Teman-teman seperjuangan di Pagar Nusa Ranting Dengok yang selalu memberikan dukungan dan doa'anya agar dilancarkan segala urusanku

Teman sekolah di Maslakul Huda yang selalu meberikan dukungan do'anya

Dan tak lupa teman-teman PGMI seperjuangan angkatan 2017, dengan kalian dari awal sampai akhir telah memberikan banyak warna dihidup saya, semoga kalian selalu bahagia, diberikan kesehatan, dan dilancarkan segala urusannya.

Bagi seluruh pencari dan pecinta ilmu, yang tak pernah lelah dalam belajar dan mengkaji, semoga Allah SWT mengangkat derajat kita dengan ilmu yang kita miliki

Aamiin

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. (QS. Ar-Ra’d Ayat 11)¹

¹ Al-Qur’an dan Terjemah, Qur’an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/sura/13>

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Muhammad Walid, M. A
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Andri Apriliansyah Malang, 07 Juni 2022
Lampiran : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi tersebut di bawah:

Nama : Andri Apriliansyah
NIM : 17140029
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Implementasi Program Bilingual Class Untuk
Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Siswa Kelas
3 MI Maslakul Huda Lamongan

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Muhammad Walid, M. A
NIP. 197308232000031002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andri Apriliansyah
NIM : 17140029
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Implementasi Program Bilingual Class Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Siswa Kelas 3 MI Maslakul Huda Lamongan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 07 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Andri Apriliansyah
NIM. 17140029

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Program Bilingual Class Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Siswa Kelas 3 MI Maslakul Huda Lamongan”** ini dapat terselesaikan dengan baik.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran seluruh manusia yaitu Ad-Dinul Islam yang kita harapkan syafaatnya di dunia dan di akhirat.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peneliti menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT, sedangkan kita hanya bisa berusaha meraih sedikit jalan untuk menuju pada kesempurnaan tersebut. Sehingga sekiranya ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini, maka kami selalu menerima saran dan kritik dari pihak manapun.

Dengan telah tersusunnya tugas akhir (skripsi) ini, tidak lupa peneliti bersyukur kepada Allah Yang Maha Esa, dan mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M. A, selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bintoro Widodo, M. Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Malang.

4. Dr. Muhammad Walid, M. A, selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang dengan tulus, ikhlas, dan penuh tanggung jawab telah memberikan bimbingan di tengah kesibukannya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Para Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah banyak memberikan ilmu kepada peneliti sejak awal kuliah sampai penyelesaian tugas akhir.
6. Semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang sepadan dan balasan yang berlipat ganda di dunia dan di akhirat kelak, Aamiin.

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Peneliti berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan bagi saya pribadi khususnya, Aamiin ya rabbal ‘Alamin.

Malang, 07 Juni 2022

Peneliti

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin pada skripsi ini mengacu pada transliterasi yang didasarkan pada keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 dan no.0543 b/U/1987 yang secara garis besar dijabarkan berikut ini :

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	S	ق	=	q
ب	=	b	س	=	S	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	Sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	Sh	م	=	m
ج	=	i	ض	=	Dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	Th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	Zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	dz	غ	=	Gh	ى	=	y
ر	=	r	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = Á

Vokal (i) panjang = Î

Vokal (u) Panjang = Ü

C. Vocal Diftong

وأ =Aw

يأ = Ay

وأ = Ü

يأ = Î

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vii
NOTA DINAS PEMBIMBING	viii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Mafaat Penelitian	5
E. Originalitas Penelitian	7
F. Definisi Operasional	9
G. Sistematika Pembahasan.....	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Perspektif Teori	13
1. <i>Bilingual Class Program</i>	13
a. Situasi Kebahasaan	13
b. Pengertian <i>Bilingual Class Program</i>	14
c. Pendorong <i>Bilingual</i>	15
2. Kemampuan Berbahasa	16
a. Pengertian Kemampuan Berbahasa	16
b. Bentuk-bentuk Keterampilan Berbahasa	17
c. Aspek-aspek Perkembangan Bahasa	17
d. Faktor Pendukung Kemampuan Berbahasa.....	19
e. Faktor Penghambat Bilingual	20
B. Kerangka Berfikir	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	23
B. Kehadiran Peneliti	24
C. Lokasi Penelitian	24
D. Data dan Sumber Data	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Analisis Data.....	30
G. Prosedur Penelitian	31

BAB IV LAPORAN DAN HASIL

33

A. Latar Belakang Objek Penelitian.....	33
---	----

1. Sejarah Berdirinya Objek Penelitian	33
2. Visi dan Misi MI Maslakul Huda	35
3. Keadaan Guru dan Karyawan	35
4. Keadaan Siswa MI Maslakul Huda	37
5. Keadaan Sarana dan Prasarana	38
6. Prestasi Akademik dan Non Akademik	40
7. Struktur Organisasi	41
B. Paparan Data Penelitian	42
1. Implementasi Program Bilingual di MI Maslakul Huda	42
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Program	51
a. Faktor Pendukung	51
b. Faktor Penghambat	52
BAB V PEMBAHASAN	55
1. Implementasi Program Bilingual di MI Maslakul Huda	55
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Program	67
a) Faktor Pendukung	67
b) Faktor Penghambat	74
BAB VI PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Originalitas Penelitian.....	10
Tabel 3.1 Tabel Instrumen Wawancara	23
Tabel 4.1 Riwayat Kepala Sekolah MI Maslakul Huda.....	32
Tabel 4.2 Daftar Guru Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	34
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MI Maslakul Huda	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Kerangka Berfikir.....	22
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Penelitian dari Fakultas

Lampiran 2 : Surat keterangan telah melakukan penelitian

Lampiran 3 : Bukti Konsultasi

Lampiran 4 : Hasil Wawancara

Lampiran 5 : Profil Madrasah

Lampiran 6 : Data Karyawan dan Guru MI Maslakul Huda

Lampiran 7 : Dokumentasi Foto

ABSTRAK

Apriliansyah, Andri. *Implementasi Program Bilingual Class Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Siswa Kelas 3 MI Maslakul Huda Lamongan*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr. Muhammad Walid, M. A

Penguasaan bahasa Inggris menjadikan salah satu modal dasar untuk dapat berkompetisi dalam menghadapi era globalisasi. Bahasa Inggris perlu diajarkan untuk para siswa generasi bangsa dari pendidikan dasar sampai jenjang pendidikan tinggi. Era globalisasi dunia yang semakin berkembang maju dan membuka peluang untuk memperluas ruang lingkup antar Negara. Oleh karena itu bahasa Inggris memegang peranan penting sebagai modal dalam mengejar karir.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas 3 MI Maslakul Huda Lamongan bertujuan untuk: 1) mengetahui pelaksanaan program bilingual di MI Maslakul Huda Lamongan, 2) mengetahui faktor pendukung dan penghambat program bilingual di MI Maslakul Huda.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan peristiwa-peristiwa yang apa adanya di lokasi penelitian. Data yang dikumpulkan peneliti adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *pertama*: Implementasi program bilingual di MI Maslakul Huda untuk kurikulumnya berbentuk pemetaan kurikulum mengacu pada kurikulum nasional dan kurikulum MINU Pucang Sidoarjo. Untuk bahan ajarnya menggunakan Text Book dari MINU Pucang Sidoarjo dan buku dari LP Ma'arif NU Lamongan. Program bilingual di MI Maslakul Huda ini teraplikasikan pada setiap mata pelajarannya, dan terdapat dua mata pelajaran khusus yaitu *English Day* dan *Toefl*. Dan untuk kegiatan tambahannya ada kelas bengkel dan kelas Olimp. *Kedua*: Faktor pendukung Implementasi Program Bilingual di MI Maslakul Huda antara lain: a) Motivasi siswa, b) Peran Orang tua, c) Sarana dan Prasarana, dan d) Gaya mengajar guru. Sedangkan faktor penghambat Implementasi Program Bilingual di MI Maslakul Huda antara lain: a) Bahasa Inggris bukan bahasa Induk, b) Lingkungan, c) Perbedaan karakteristik/Individu.

Kata Kunci: *Implementasi Program Bilingual, Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris.*

ABSTRACT

Apriliansyah, Andri. Implementation of the Bilingual Class Program to Improve English Language Skills for Class 3 Students at MI Maslakul Huda Lamongan. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University (UIN) Malang. Supervisor: Dr. Muhammad Walid, M. A

Mastery of English is one of the basic assets to be able to compete in the era of globalization. English needs to be taught to the nation's generation of students from basic education to higher education. The era of world globalization is increasingly developing and opening up opportunities to expand the scope between countries. Therefore, English plays an important role as capital in pursuing a career.

This research was conducted in class 3 MI Maslakul Huda Lamongan. The aims were to: 1) find out the implementation of the bilingual program at MI Maslakul Huda Lamongan, 2) find out the supporting and inhibiting factors for the bilingual program at MI Maslakul Huda.

This study uses descriptive qualitative research with the aim of describing the events that are in the research location. The data collected by the researcher is through observation, interviews, and documentation. The data analysis uses data reduction, data presentation, and data verification.

The results of the study can be concluded that first: The implementation of the bilingual program at MI Maslakul Huda for the curriculum is in the form of curriculum mapping referring to the national curriculum and the MINU Pucang Sidoarjo curriculum. For teaching materials, he used a Text Book from MINU Pucang Sidoarjo and a book from LP Ma'arif NU Lamongan. The bilingual program at MI Maslakul Huda is applied to every subject, and there are two special subjects, namely *English Day* and *TOEFL*. And for additional activities there are workshop classes and Olympia classes. Second: Supporting factors for the implementation of the Bilingual Program at MI Maslakul Huda include: a) Student motivation, b) Parents' roles, c) Facilities and infrastructure, and d) Teacher teaching style. While the inhibiting factors for the implementation of the Bilingual Program at MI Maslakul Huda include: a) English is not the main language, b) Environment, c) Characteristics/Individual differences.

Keywords: Implementation of Bilingual Program, Improving English Language Ability.

نبذة مختصرة

أبريليانسيه ، أندري. تنفيذ برنامج الفصل ثنائي اللغة لتحسين مهارات اللغة الإنجليزية لطلاب الصف الثالث في مدرسة ابتدائية مسلك الهدى لامونجان . أطروحة ، مدرسة ابتدائية برنامج دراسة تعليم المعلمين ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية (UIN) مالانج. المشرف: د. محمد وليد ، م

يعد إتقان اللغة الإنجليزية أحد الأصول الأساسية للقدرة على المنافسة في عصر العولمة. يجب تدريس اللغة الإنجليزية لجيل الطلاب في البلاد من التعليم الأساسي إلى التعليم العالي. إن عصر العولمة العالمية يتطور بشكل متزايد ويفتح الفرص لتوسيع النطاق بين البلدان. لذلك ، تلعب اللغة الإنجليزية دورًا مهمًا ك رأس مال في متابعة الحياة المهنية.

تم إجراء هذا البحث في الصف الثالث مدرسة ابتدائية مسلك الهدى لامونجان . وكانت الأهداف هي: (١) معرفة تنفيذ البرنامج ثنائي اللغة في مدرسة ابتدائية مسلك الهدى لامونجان ، (٢) معرفة العوامل الداعمة والمنبئة للبرنامج ثنائي اللغة في مدرسة ابتدائية مسلك الهدى لامونجان

تستخدم هذه الدراسة البحث النوعي الوصفي بهدف وصف الأحداث كما كانت في موقع البحث. البيانات التي يجمعها الباحث هي من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. يستخدم تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق من البيانات.

يمكن استنتاج نتائج الدراسة أولاً: تنفيذ البرنامج ثنائي اللغة في مدرسة ابتدائية مسلك الهدى لامونجان للمناهج الدراسية في شكل رسم خرائط للمناهج الدراسية تشير إلى المناهج الوطنية ومنهج مدرسة ابتدائية نهضة العلماء بوسانج سيدوارجو . بالنسبة للمواد التعليمية ، استخدم كتابًا نصيًا من مدرسة ابتدائية نهضة العلماء بوسانج سيدوارجو وكتابًا من معارف نهضة العلماء معهد لامونجان . يتم تطبيق البرنامج ثنائي اللغة في مدرسة ابتدائية مسلك الهدى لامونجان على كل مادة ، وهناك موضوعان خاصان ، وهما *English Day* و *TOEFL*. وللأنشطة الإضافية هناك فصول ورش عمل ودروس أولمبيا. ثانياً: تشمل العوامل الداعمة لتنفيذ برنامج ثنائي اللغة في مدرسة ابتدائية مسلك الهدى لامونجان : (أ) تحفيز الطالب ، (ب) دور الوالدين ، (ج) المرافق والبنية التحتية ، (د) أسلوب تدريس المعلم. وفي الوقت نفسه ، فإن العوامل المثبطة لتنفيذ البرنامج ثنائي اللغة في مدرسة ابتدائية مسلك الهدى لامونجان تشمل: (أ) اللغة الإنجليزية ليست اللغة الرئيسية ، (ب) البيئة ، (ج) الخصائص / الاختلافات الفردية. الكلمات الدالة: تنفيذ برنامج ثنائي اللغة ، تحسين القدرة على اللغة الإنجليزية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Era globalisasi mendorong manusia untuk menguasai atau mahir dalam berbagai hal, salah satunya adalah kemampuan berbahasa. Karena dengan menguasai kemampuan berbahasa manusia dapat berkomunikasi dan mengerti maksud dari individu lain.

Penguasaan bahasa Inggris menjadikan salah satu modal dasar untuk dapat berkompetisi dalam menghadapi era globalisasi. Bahasa Inggris perlu diajarkan untuk para siswa generasi bangsa dari pendidikan dasar sampai jenjang pendidikan tinggi. Era globalisasi dunia yang semakin berkembang maju dan membuka peluang untuk memperluas ruang lingkup antar Negara. Oleh karena itu bahasa Inggris memegang peranan penting sebagai modal dalam mengejar karir.²

Menurut peneliti bahwa kita juga perlu mempelajari bahasa asing salah satunya adalah bahasa Inggris, karena bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang banyak digunakan di Negara-negara di belahan dunia ini. Hal ini sesuai dengan menurut Richards dan Rodger (1986), banyak penduduk di berbagai Negara memakai bahasa Inggris sebagai alat komunikasi dalam berbagai pertemuan penting tingkat internasional. Penguasaan bahasa Inggris menjadi sangat penting karena hampir semua

² Sri Handayani, "*Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Sebagai Dalam Menyongsong ASEAN COMMUNITY 2015*", Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI) Jawa Tengah, ISSN 2442-6350. Vol. 3 No. 1, Mei 2016, Hlm. 106.

sumber informasi global dalam berbagai aspek kehidupan menggunakan bahasa ini.³

Berdasarkan permasalahan diatas kita tahu pentingnya mempelajari bahasa Inggris untuk siswa. oleh karena itu menurut peneliti bahwa selain kita melestarikan bahasa Indonesia, kita juga perlu mempelajari bahasa Inggris. Hal ini juga seperti dalam sebuah riwayat, dari Kharijah bin Zaid bin Tsabit, dari ayahnya; Zaid bin Tsabit, ia berkata:

أَمْرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَتَعَلَّمَ السُّرْيَانِيَّةَ

“Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam memerintahkanku untuk mempelajari bahasa Suryani.” (HR. At-Tirmidzi: 2639).⁴

Maksud dari riwayat tersebut yaitu bahwa Rasulullah SAW menyuruh Zaid bin Tsabit untuk mempelajari bahasa suryani karena Rasulullah mendapatkan surat dari suku yang berbahasa suryani, sedangkan para sahabat tidak ada yang memahami bahasa tersebut. Maka Rasulullah menyuruh Zaid bin Tsabit mempelajari bahasa tersebut agar bisa berkomunikasi dan tidak tertipu daya karena tidak mengerti maksud dari surat tersebut.⁵

Dari riwayat diatas dapat diartikan bahwasanya mempelajari bahasa asing khususnya bahasa Inggris sangatlah penting agar kita dapat berkomunikasi dengan orang manca Negara dan mengetahui maksud dari

³ Richards & Rodger, *Approaches and Methods in Language Teaching*, (London: Cambridge University Press, 1986)

⁴ Hadits Jami' At-Tirmidzi No. 2639 - Kitab Meminta zin dan Adab, <https://www.hadits.id/hadits/tirmidzi/2639>

⁵ Sirah Nabawiyah, NU Online: *Saat Nabi Perintahkan Zaid Bin Tsabit Mempelajari Bahasa Yahudi*, <https://islam.nu.or.id/sirah-nabawiyah/saat-nabi-perintahkan-zaid-bin-tsabit-mempelajari-bahasa-yahudi-werfl>. Diakses pada: Kamis, 26 September 2019. Pukul 10:00 WIB.

orang manca Negara tersebut, agar kita tidak tertipu daya oleh mereka karena ketidak fahaman kita dalam memahami bahasa mereka. Oeh karena itu menurut peneliti bahwa bahasa asing khususnya bahasa Inggris perlu diajarkan dari jenjang pendidikan dasar bahkan sampai di perguruan tinggi. Hal ini juga diperkuat oleh Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar isi dan Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan, bahasa Inggris merupakan salah satu muatan local wajib bagi semua siswa sekolah dasar dari kelas satu hingga kelas enam, dengan alokasi waktu dua jam.⁶

Berdasarkan pemaparan diatas memperjelas bahwa mempelajari bahasa asing khususnya bahasa Inggris sangatlah penting. Mengenai hal tersebut, di Kabupaten Lamongan terdapat beberapa sekolah yang menerapkan program Bilingual. Salah satunya adalah Madrasah Ibtidaiyah Maslakul Huda Lamongan.

Madrasah Ibtidaiyah Maslakul Huda ini merupakan lembaga pendidikan yang sudah lama berdiri di kecamatan Paciran. Madrasah tersebut merupakan lembaga pendidikan swasta di bawah naungan Yayasan dan Departemen Agama. MI Maslakul memiliki motto: “Islam Kualitas Berdasarkan Iman dan Taqwa”.

Alasan penliti menjadikan MI Maslakul Huda sebagai lokasi penelitian karena: 1) MI Maslakul Huda merupakan tempat belajar peneliti sewaktu di bangku sekolah, 2) MI Maslakul mempunyai program baru

⁶ Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Dan Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan.

yaitu *Bilingual Class* yang saat ini menjadi program yang sangat diminati di daerah tersebut, 3) MI Maslakul Huda dalam beberapa tahun terakhir ini mengalami peningkatan yang sangat drastis dibuktikan dengan prestasi siswa-siswanya yang sering mendapat penghargaan akademik maupun non akademik dalam setiap perlombaan baik tingkat lokal sampai tingkat nasional. Dari hal tersebutlah peneliti memilih MI Maslakul Huda sebagai lokasi penelitian.

Program bilingual di MI Maslakul Huda berdiri kurang lebih tiga tahun. Jadi hanya ada 3 tingkatan kelas, yaitu kelas satu, kelas dua, dan kelas tiga. Oleh karena itu peneliti mengambil di kelas tiga saja dengan alasan bahwasanya di kelas tiga, peneliti merasa pelaksanaan program bilingual lebih bisa maksimal dari pada kelas satu dan kelas dua.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka peneliti mengambil judul ***“Implementasi Program Bilingual Class Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Siswa Kelas 3 MI Maslakul Huda”***.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, dapat dirumuskan persoalan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Program *Bilingual Class* di kelas 3 MI Maslakul Huda?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Program *Bilingual Class*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Bilingual Class Program yang ada di kelas 3 MI Maslakul Huda.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Bilingual Class Program.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pembaca, penulis, sekolah ataupun pihak lain yang berhubungan:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu menambah pengetahuan tentang program *Bilingual Class* dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Selain itu dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah untuk memahami kelebihan dan kekurangan Program *Bilingual Class*.

2. Manfaat Praktis

Beberapa manfaat dari penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut:

a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai kajian ilmiah oleh peneliti untuk memahami bagaimana pelaksanaan Program *Bilingual Class*, serta untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan Program *Bilingual Class*. Selain itu penelitian Ini merupakan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

b. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi orang tua ketika hendak memilih sekolah agar sesuai dengan apa yang diharapkan orang tua dan anak.

c. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan evaluasi serta sebagai referensi untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dalam materi Bahasa Inggris.

d. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk lembaga-lembaga sekolah sebagai referensi dan evaluasi supaya dapat

menentukan program yang cocok untuk dilakukan di sekolahnya masing-masing sesuai kondisi lingkungan yang ada.

E. Originalitas Penelitian

Originalitas penelitian memaparkan persamaan dan perbedaan kajian yang diteliti antara peneliti dan peneliti-peneliti sebelumnya, supaya menghindari pengulangan kajian yang sama. Dalam originalitas penelitian biasanya disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah pembaca dalam memahami perbedaan dan persamaan kajian ini dengan kajian-kajian sebelumnya. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang lainnya, peneliti menyajikannya dalam bentuk table sebagai berikut:

3.1 Tabel Originalitas Penelitian

Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
Zahrotul ‘Aini “Implementasi Program <i>Bilingual</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Inggris Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang” (2013)	- Sama-sama memiliki tujuan untuk menganalisis Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan program, serta menganalisis pelaksanaan program Bilingual. - Sama-sama menggunakan	- Kelas yang dijadikan sampel menyeluruh (kelas 1-6). - Implementasi Bilingual terfokus pada mata pelajaran Matematika & Sains - Lokasi penelitian	Penelitian yang akan dilakukan lebih terfokus pada menganalisis Implementasi pembelajaran <i>Bilingual</i> , faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Pembelajaran <i>Bilingual</i> .

	pendekatan Kualitatif		
Maria Desidaria Noge “Penerapan Model Pembelajaran <i>Bilingual Preview-Review</i> Berbasis <i>E-Flashcard</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa SMP” (2018)	Sama-sama meneliti tentang penerapan <i>Bilingual</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Jenjang pendidikan SMP - Menggunakan penelitian PTK model (Kemis dan MC Taggart) - Lokasi penelitian 	Penelitian yang akan dilakukan lebih terfokus pada menganalisis Implementasi pembelajaran <i>Bilingual</i> , faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Pembelajaran <i>Bilingual</i> .
Arina Mustafidah “Implementasi Program <i>Bilingual School</i> Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal Bahasa Inggris di SD Intis School Yogyakarta” (2017)	Sama-sama menggunakan Pendekatan penelitian kualitatif Sama meneliti tentang program <i>Bilingual</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian terfokus pada optimalisasi pengelolaan program <i>bilingual</i> - Lokasi penelitian 	Penelitian yang akan dilakukan lebih terfokus pada menganalisis Implementasi pembelajaran <i>Bilingual</i> , faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Pembelajaran <i>Bilingual</i>

Dari penyajian tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan kajian antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, oleh

karena itu dapat disimpulkan bahwa penelitian ini benar-benar asli dan berbeda dengan penelitian sebelumnya.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah pemahaman dengan kata yang dipakai oleh peneliti pada judul skripsi "*Implementasi Program Bilingual Class Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Siswa Kelas 3 MI Maslakul Huda*" maka peneliti memberikan definisi istilah yang digunakan dalam judul tersebut. Adapun definisi yang diberikan dalam istilah secara terperinci antara lain:

1. Implementasi

Implementasi yaitu pelaksanaan, Penerapan.⁷ Dalam Oxford Advance Learner's Dictionary dikemukakan bahwa implementasi adalah "put something into effect", (penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dampak).⁸ Implementasi yang dimaksud peneliti disini adalah pelaksanaan dari sebuah program yang memberikan dampak positif bagi siswa.

2. *Bilingual Class*

Bilingual adalah sistem pendidikan yang menggunakan dua bahasa. Bahasa yang pertama adalah bahasa Inggris dan Bahasa kedua

⁷ El Heppy Rais, "*Kamus Ilmiah Populer Memuat Berbagai Kata dan Istilah dalam Bidang Politik, Sosial, Sains dan Teknologi, Psikologi, Kedokteran, Pendidikan*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), Hlm.263.

⁸ Mulyasa, "*Kurikulum Berbasis Kompetensi konsep, karakteristik, dan implementasi*", (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 93.

adalah bahasa biasa dipakai di daerah atau Negara tersebut.⁹ *Bilingual Class* yang dimaksud peneliti disini adalah sebuah program yang bertujuan membiasakan siswa untuk memiliki 2 bahasa atau mengajarkan 2 bahasa, yaitu bahasa Induk (Indonesia) dan bahasa Asing (Inggris).

3. Kemampuan Berbahasa.

Kemampuan berbahasa adalah kemampuan seseorang menggunakan bahasa yang memadai dilihat dari system bahasa, antara lain mencakup sopan santun, memahami giliran dalam bercakap-cakap.¹⁰ Bisa diartikan kemampuan berbahasa merupakan keterampilan seseorang dalam berbahasa baik secara lisan maupun tulisan serta sikap dalam menghadapi lawan bicara.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sebuah penelitian harus dicantumkan dengan kerangka berfikir yang bisa menjelaskan pokok pembahasaan secara runtut agar memudahkan pembaca memahami dan mengetahui isi dari penelitian. Oleh karena itu, pembahasan yang sistematis harus dilakukan sebagai kerangka acuan berpikir sistematis.

Pada BAB pertama, latar belakang penelitian dilibatkan. Bagian ini berisi alasan mengapa peneliti berpartisipasi dalam topik penelitian. Dan juga fokus penelitian yang memuat fokus topik penelitian. Selain itu,

⁹ Yulianie Kasari, "*Analisis Penerapan Bilingual Class Guna Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Pada Anak*", (Jakarta: Etheses UIN Jakarta, 2013), Hlm. 9

¹⁰ Hasan Alwi, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Hlm. 707

terdapat tujuan dan manfaat penelitian bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian.

Orisinalitas penelitian merupakan bagian yang membahas persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti lain. Definisi operasional adalah bagian yang menjelaskan tentang istilah-istilah terkait pokok pembahasan penelitian. Sistematika pembahasan digunakan untuk memberi gambaran terhadap susunan dari penelitian yang dilakukan.

Pada BAB kedua membahas tentang pemaparan perspektif teori untuk menjabarkan dari pokok pembahasan penelitian. Dalam penelitian ini terdiri dari dua kajian teori yaitu *Bilingual Class*, dan motivasi belajar.

Pada BAB ketiga berisi metode penelitian yang digunakan peneliti. Metode penelitian meliputi metode dan jenis penelitian, keberadaan peneliti, lokasi peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti lain.

Pada BAB keempat berisi hasil penelitian, yang menguraikan antara lain: 1) tentang sejarah berdirinya MI Maslakul Huda, visi, misi, keadaan siswa, keadaan guru dan karyawan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, prestasi akademik dan non akademik, 2) gambaran umum program bilingual di MI Maslakul Huda, 3) Bentuk kegiatan program bilingual di MI Maslakul Huda, 4) Implementasi program bilingual di MI

Maslakul Huda, 5) Faktor pendukung dan penghambat program bilingual di MI Maslakul Huda.

Pada BAB kelima (Pembahasan) berisi tentang analisis temuan penelitian yang merupakan pembahasan terhadap hasil penelitian yaitu terkait dengan bentuk program bilingual, Implementasi program bilingual, faktor pendukung dan penghambat program bilingual di MI Maslakul Huda Lamongan.

Pada BAB keenam (Penutup) terdiri dari kesimpulan dan saran yang bisa menjadikan sumbangan pemikiran bagi lembaga-lembaga pendidikan khususnya bagi MI Maslakul Huda Lamongan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Prespektif Teori

1. *Bilingual Class Program*

a. Situasi Kebahasaan

Didunia ini banyak sekali perbedaan bahasa, budaya, ras dan karakteristik. Yang paling penting salah satunya adalah perbedaan bahasa karena ketika kita menjalin komunikasi ataupun kerjasama pasti menggunakan bahasa yang mudah untuk dimengerti orang lain. Bahasa bisa menjadi kebutuhan yang sangat penting meskipun kelihatan sepele namun mempunyai banyak sekali manfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Menanggapi situasi Era Globalisasi yang sangat pesat ini perlu sekali untuk menguasai kebahasaan mengingat dengan sosial media maupun internet kita bisa terhubung dengan orang-orang diluar Negara kita dan juga kebutuhan Ekspor dan Import yang kian semakin menambah daya konsumtif maupun produktif kita untuk mencukupi kebutuhan, bahasa menjadi modal utama dalam berbisnis.

Dalam hal memahami bahasa selain bahasa Induk yang paling utama adalah memahami bahasa Inggris, karena bahasa Inggris menjadi bahasa Internasional yang hampir semua Negara mengajarkan para generasi mudanya untuk mahir dalam bahasa

inggris, hal ini pasti sering kita ketahui di internet maupun di Televisi saat ada tayangan berita tentang peristiwa di luar negeri kebanyakan menggunakan bahasa Inggris.

b. Pengertian *Bilingual Class Program*

Pendidikan bilingual adalah sebuah penambahan program bilingual dan bicultural dalam waktu lama secara konsisten, menggunakan dua bahasa dalam instruksi, belajar, dan komunikasi, dengan jumlah siswa yang seimbang dari kelompok kedua bahasa tersebut, yang diintegrasikan pada seluruh atau setidaknya setengah dari hari sekolah tersebut untuk memenuhi kompetensi bilingual, bilateral, akademik, dan lintas budaya.¹¹

Orang-orang yang mampu berbicara menggunakan dua bahasa bisa disebut *bilingual* atau dwibahasa, sedangkan jika ada orang yang bisa menggunakan lebih dari dua bahasa bisa disebut dengan *multilingual* atau anekabahasawan. yaitu (1) *Involving or using two languages (bilingual education)*, (2) *Some one who is bilingual can speak two languages extremely fluently, usually because they learn both languages is a child.*¹²

Pengertian *bilingual* bisa berkonotasi negatif karena merujuk pada para siswa yang mengikuti kelas khusus dalam rangka meningkatkan kemampuan mereka dalam bahasa kedua.

¹¹ Sonia W. Soltero, "Dual Language Teaching and Learning in Two Languages", (USA: Pearson, 2004).

¹² Woolfolk, *Education Psychology 9th Ed* (USA: Pearson, 2004)

Berkonotasi Positif karena *bilingual* diartikan sebagai orang yang mampu berkomunikasi dalam dua bahasa dengan baik.¹³

c. Pendorong *Bilingual*

Di Indonesia pada zaman dahulu sudah mempunyai banyak sekali bahasa, namun bahasa yang ada di Indonesia disebut dengan bahasa daerah bukan disebut *Bilingual*, Karena bahasa daerah yang ada di Indonesia merupakan bahasa asli di masing-masing daerah yang ada di Indonesia.

Awal mula bahasa asing (Inggris) di ajarkan di Indonesia yaitu pada masa penjajahan Belanda di Indonesia. Pada saat itu bahasa Inggris sudah diajarkan oleh para orang-orang belanda di sekolah dasar, namun perlu diketahui bahwa yang bisa bersekolah pada saat penjajahan Belanda hanya sedikit dikarenakan biaya yang mahal dan juga hanya konglomerat, serta anak-anak orang belanda saja yang bisa bersekolah pada saat itu,¹⁴

Setelah itu banyak sekali yang mulai menguasai bahasa Inggris, sehingga perkembangan bahasa Inggris menjadi sangat pesat saat orang-orang pribumi bersekolah. Dan perkembangan itu terus berlanjut dan sampai sekarang bahkan bahasa Inggris diajarkan dari jenjang sekolah dasar sampai di perguruan tinggi.

¹³ Zahrotul 'Aini, Op. Cit. Hlm. 16

¹⁴ Robi Cahyadi, "*Sejarah Bahasa Inggris Masuk Ke Indonesia*", Blogspot.com, <http://robicahyadi28.blogspot.com/2012/12/sejarah-bahasa-inggris-masuk-indonesia.html>, (diakses pada tanggal, 3 Desember 2012. Pukul 03:16 PM).

Dari sinilah akhirnya bahasa Inggris menjadi seperti sebuah keharusan untuk dikuasai yang membuat masing-masing lembaga pendidikan saling bersaing dalam hal kebahasaan. Selain dijadikan ajang kompetisi antar lembaga sekolah, bahasa Inggris juga dapat dijadikan bekal untuk siswa untuk berkomunikasi dengan turis maupun orang mancanegara, serta bisa dijadikan modal untuk berbisnis di luar negeri.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya program bilingual memberikan manfaat yang banyak. Selain dapat berkomunikasi dengan orang manca negara, program bilingual juga dapat menjadikan modal bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan bidangnya. Dikarenakan bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional.

2. Kemampuan Berbahasa

a. Pengertian kemampuan berbahasa

Menurut Vigotsky, bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, dan bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori-kategori untuk berpikir.¹⁵ Sedangkan menurut Pace, keterampilan bahasa adalah kemampuan untuk menyebarkan kata-kata itu dan menggunakan sintaksis dan tata

¹⁵ Ahmad Susanto, “*Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*”, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), Hlm. 74

bahasa yang rumit untuk berkomunikasi dalam ucapan dan tulisan.¹⁶

Dari beberapa pendapat diatas dapat diartikan juga bahwa kemampuan berbahasa merupakan kemahiran seseorang dalam mengekspresikan atau mengungkapkan gagasan maupun ide baik secara lisan maupun tulisan supaya lawan bicara/pendengar maupun penyimak dapat memahami maksud orang yang mengungkapkan gagasannya.

b. Bentuk-Bentuk Keterampilan Berbahasa

Dalam bahasa Inggris ada empat keterampilan dasar yaitu keterampilan berbicara (*Speaking*), mendengarkan (*Listening*), membaca (*Reading*), menulis (*Writing*), keterampilan itu sangat berhubungan dan terikat.¹⁷

c. Aspek-aspek Perkembangan Bahasa

Bahasa merupakan hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan bahasa manusia dapat saling memahami maksud individu lainnya. Seseorang dapat bersosialisasi dengan mudah jika dapat menguasai bahasa,

¹⁶ Sri Yanti Nainggolan, "Pentingnya Memiliki Kemampuan Berbahasa di Usia Dini", diakses dari medcom.id, <https://www.google.com/amp/s/m.medcom.id/amp/ob30Z0N-pentingnya-memiliki-kemampuan-berbahasa-di-usia-dini>, pada tanggal 22 Mei 2018 Pukul 11:49

¹⁷ Zaky, 4 Keterampilan Dasar Bahasa Inggris, <https://www.google.com/amp/s/azbahasainggris.com/keterampilan-dasar-bahasa-inggris/amp>. Azbahasainggris.com, Diakses pada tahun 2017.

Menurut Jamaris, aspek perkembangan bahasa anak dapat dibagi menjadi tiga aspek, yaitu:¹⁸

1) Kosa Kata

Pemahaman kosa kata ini merupakan aspek awal pembelajaran bahasa. Aspek ini dapat diperoleh anak sejak anak baru lahir. kosa kata dapat diberikan kepada anak yang baru lahir dengan mengajak anak berbicara tentang kegiatan yang dilakukan, misalnya pada anak sedang beraktivitas.

2) Sintaksis (Tata Bahasa)

Meskipun anak belum mengetahui apa itu bahasa, namun anak akan otomatis mempelajarinya secara otodidak melalui contoh-contoh berbahasa yang ia dapat dilingkungannya. Contohnya hal-hal yang sering dilakukan anak dilingkungan.

3) Sematik

Aspek perkembangan bahasa ini anak menggunakan kata sesuai dengan tujuannya untuk mengekspresikan keinginan, penolakan, dan pendapatannya menggunakan kalimat yang tepat. Misalnya ketika anak sedang ditanya oleh ibunya, ia menjawabnya sesuai apa yang ditanyakan ibunya.

¹⁸ Yuliani Nurani Sujiono, "*Metode Pengembangan Kognitif*", (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 78-79

Mengajari anak pada jenjang kelas MI atau SD perlu pembiasaan yang terkontrol karena jika anak pada usia tersebut sering mendengar atau mengobrol menggunakan bahasa Inggris, anak tersebut akan mahir dalam berbahasa Inggris dalam ungkapan sehari-hari.

d. Faktor pendukung kemampuan berbahasa

Dalam menguasai bahasa, banyak sekali faktor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa, karena tidak bisa dipungkiri kita mahir dalam hal apapun pasti ada sesuatu yang dapat menunjang hal tersebut. Berikut adalah faktor-faktor yang dapat mendukung kemampuan berbahasa, antara lain:

1) Lingkungan

Lingkungan merupakan tempat orang untuk berinteraksi, jadi tidak bisa dipungkiri jika lingkungan menjadi faktor pendukung dalam menguasai bahasa. Jika dilingkungan sekitar banyak yang menggunakan bahasa Inggris kemungkinan anak pada usia MI atau SD dapat terbiasa dan akhirnya akan menguasai bahasa Inggris dengan lancar.

2) Motivasi

Motivasi menurut Mulyasa adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah tujuan tertentu.¹⁹

Jadi Motivasi merupakan dorongan yang bertujuan agar seseorang dapat melakukan hal baik sesuai apa yang diinginkan. Bisa dikatakan bahwa motivasi menjadi faktor yang berpengaruh dalam menguasai bahasa Inggris.

3) Kemampuan menghafal

Ketika seseorang kuat dalam menghafal kata-kata dan mampu mengingat dengan baik, maka dalam menguasai bahasa Inggris merupakan hal yang mudah untuk dikuasai.

4) Kompetitif (persaingan)

Dalam kehidupan ini secara sadar maupun tidak sadar kita telah mengalami persaingan, baik secara ekonomi, kemampuan atau yang lainnya. Begitupun juga dengan keadaan di kelas, tentunya persaingan dalam memperebutkan ranking pertama dalam kelas menjadi pendorong siswa dalam belajar supaya menjadi juara di kelas. Jika jiwa kompetitif ini ada pada siswa, maka siswa akan fokus dan tergerak untuk menguasai bahasa Inggris.

e) Faktor Penghambat Bilingual

1) Kurangnya bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar

¹⁹ Mulyasa, Op.Cit., Hlm. 112

Pada hasil penelitian Irmawati (2015) mengatakan bahwa salah satu penghambat pelaksanaan program bilingual yaitu kurangnya penggunaan bahasa selama proses pembelajaran di kelas. Karena siswa ketika kurang mendapatkan kesempatan untuk *Practice* dan *Produce* untuk *Speaking*.²⁰ Jadi kurangnya pembiasaan untuk mempraktekkan bahasa Inggris secara lisan dapat menjadikan siswa agak kesulitan dalam mengucapkan bahasa Inggris. Karena dalam menguasai bahasa Inggris perlu dipraktekkan secara terus-menerus.

2) Perbedaan karakteristik siswa

Dalam hasil penelitian Irmawati dijelaskan bahwa perbedaan karakteristik siswa dapat menjadikan pengambat guru dalam mengajari siswa untuk belajar bahasa Inggris. Karena guru harus pandai-pandai dalam mengatur kelas serta harus dapat menyampaikan materi dengan menggunakan bermacam metode.²¹

Dalam sebuah kelas tentunya ada berbagai macam karakteristik siswa, ada yang mudah memahami materi hanya dengan sekali dijelaskan guru, namun ada juga yang sulit menerima materi dari guru dan guru perlu menjelaskan

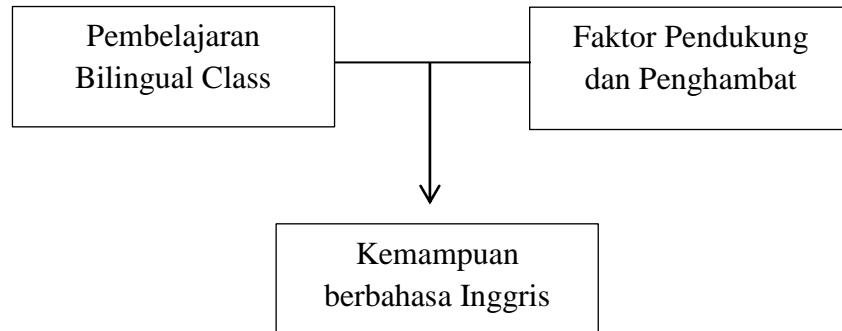
²⁰ Dini Kurnia Irmawati, *Faktor-Faktor Penghambat Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris di Kota Malang*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2015). Hlm. 22-23.

²¹ *Ibid.*, 23.

ulang materi tersebut. Hal ini juga dapat menjadi penghambat program bilingual

B. Kerangka Berfikir

Pada penelitian ini bagan kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang menjadi permasalahan yaitu mengenai bagaimana penerapan program *bilingual class* dan juga untuk mengetahui faktor penghambat maupun pendukung selama pelaksanaan program *Bilingual Class*, maka untuk mencari data yang nyata dan akurat peneliti kali ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

Menurut Mukhtar (2013), metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada waktu tertentu.²² Sedangkan menurut Sugiyono (2017) berpendapat bahwa pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik.²³

. Berdasarkan teori-teori diatas, maka peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, serta dalam menyajikan data dan

²² Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), Hlm. 10.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hlm. 14.

mendeskripsikannya peneliti akan berusaha memaparkan berdasarkan fenomena yang ada tanpa memanipulasi data atau merekayasa.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam Penelitian ini peneliti sebagai pelaku utama berperan langsung untuk meneliti fenomena yang terjadi. Peneliti merupakan objek penelitian, sehingga peneliti dapat berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, dan penafsir data. Selain menjadi pelaku utama dan objek penelitian peneliti sebagai pusat dalam seluruh kegiatan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Maslakul Huda yang bertempat di Jl. Kalbakal. No. 382. Dusun Dengok, Desa Kandang Semangkon, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur.²⁴ Peneliti memilih MI Maslakul Huda karena yang membuat menarik peneliti adalah banyak sekali siswa dan orang tua yang ingin masuk program bilingual di MI Maslakul Huda dan juga sejak adanya program bilingual di MI Maslakul Huda, siswa-siswi di MI Maslakul Huda banyak meraih prestasi di setiap ajang perlombaan baik di tingkat lokal sampai tingkat Nasional. Hal ini berdasarkan pengamatan dari peneliti.

D. Data dan Sumber Data

Data yang diperoleh terkait dengan fokus penelitian yaitu Implementasi program *Bilingual Class* dan juga menganalisis faktor

²⁴ EMIS DASHBOARD, Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, <http://emispendis.kemenag.go.id/dashboard/?content=madrasah&action=lb&nss=111235240325>

pendukung dan penghambat dalam Implementasi Program *Bilingual Class*. Data yang diperoleh merupakan data yang berhubungan dengan fokus penelitian yaitu tentang Implementasi program *Bilingual Class* dan juga menganalisis faktor penghambat dan pendukung dalam Implementasi Program *Bilingual Class*. Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdapat dua jenis antara lain:

1. Data Primer

Data primer yang didapat adalah:

- a. Guru kelas 3 BCP (Informan 1) : 2 guru kelas..

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini meliputi:

- a. Kepala sekolah : Data mengenai kebijakan dari kepala sekolah tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran *Bilingual*.
- b. Waka Kurikulum : data terkait kurikulum atau bahan ajar yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran *Bilingual*.
- c. Siswa kelas 3 (Informan 3) : 2 siswa yang mengikuti proses kegiatan pembelajaran *Bilingual*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2017), metode penelitian kualitatif dalam pengumpulan datanya mengatakan bahwa peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian bersifat kualitatif untuk memahami makna,

memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.²⁵ Berdasarkan pernyataan tersebut, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagaimana berikut ini:

1. Teknik Observasi atau pengamatan

Sistematika yang diteliti dalam penelitian ini meliputi:

- a. Pembiasaan yang digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran *Bilingual* di Madrasah Ibtidaiyah Maslakul Huda Lamongan.
- b. Bentuk perangkat pembelajaran maupun model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mendukung pembelajaran *Bilingual Class Program* di Madrasah Ibtidaiyah Maslakul Huda Lamongan.
- c. Pembiasaan yang dilakukan oleh siswa dalam meningkatkan belajar bahasa Inggris.

2. Teknik Wawancara

Informasi yang peneliti dapat dari teknik wawancara antara lain:

- a. Proses pembelajaran *Bilingual Class Program* di Madrasah Ibtidaiyah Maslakul Huda Lamongan
- b. Gambaran umum proses kegiatan pembelajaran *Bilingual Class Program* di Madrasah Ibtidaiyah Maslakul Huda Lamongan.
- c. Pembiasaan yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris Siswa kelas 3 MI Maslakul Huda Lamongan.

²⁵ Sugiyono, Op. Cit., 16.

- d. Faktor pendukung maupun penghambat yang dialami guru pada proses pembelajaran *Bilingual Class Program*.
- e. Solusi untuk mengatasi hambatan yang dialami guru dalam proses pembelajaran *Bilingual Class Program*.
- f. Ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran *Bilingual*.
- g. Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran *Bilingual*.

Tabel 3.1
Instrumen Wawancara

NO	Informan	Tema Pertanyaann	Pertanyaan
1	Kepala Sekolah	Gambaran umum madrasah/latar belakang program bilingual di MI Maslakul Huda	1. Untuk program bilingual ini kira-kira sudah berdiri sejak kapan? 2. Apa yang melatarbelakangi berdirinya program bilingual di MI Maslakul Huda?
		Kurikulum yang dipakai MI Maslakul Huda	3. Apakah di MI Maslakul Huda ini mengikuti kurikulum seperti di MINU Pucang Sidoarjo secara penuh atau bagaimana?
		Penerapan program bilingual di MI Maslakul Huda	4. Bagaimana penerapan program bilingual di MI Maslakul Huda?
		Dampak dari pelaksanaan program bilingual di MI Maslakul Huda	5. Apakah selama berjalannya program bilingual ini, adakah perubahan atau peningkatan yang signifikan terkait kemampuan berbahasa Inggris siswa MI Maslakul Huda?

		Factor pendukung pelaksanaan program bilingual	6. Apa saja faktor pendukung pelaksanaan program bilingual di MI Maslakul Huda?
2	Waka Kurikulum	Kurikulum dan bahan ajar yang dipakai MI Bilingual Maslakul Huda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa kurikulum yang dipakai di program bilingual MI Maslakul Huda? 2. Apa bahan ajar yang dipakai MI Bilingual Maslakul Huda? 3. Apakah ada bahan ajar selain <i>Text Book</i> dari MINU Pucang Sidoarjo?
		Penerapan program bilingual di MI Maslakul Huda	<ol style="list-style-type: none"> 4. Bagaimana penerapan program bilingual di MI Maslakul Huda? 5. Berapa jam pelajaran dalam sehari untuk program bilingual di MI Maslakul Huda?
		Solusi bagi siswa yang terkendala saat pelaksanaan program bilingual	6. Bagaimana solusi guru dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar saat berjalannya program bilingual?
3	Guru Kelas	Pelaksanaan program bilingual dan kondisi dalam kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kegiatan program bilingual di MI Maslakul Huda? 2. Bagaimana penerapan <i>English Day</i>, <i>Toefl</i>, kelas bengkel, dan kelas <i>Olimp</i>? 3. Apakah ketika di kelas, guru menerangkan menggunakan bahasa Inggris secara penuh atau bagaimana? 4. Apakah ketika di kelas, siswa lebih aktif dari pada gurunya?

		Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program bilingual di MI Maslakul Huda	<p>5. Apa saja faktor pendukung keberhasilan penerapan program bilingual?</p> <p>6. Apa saja faktor penghambat dalam penerapan program bilingual?</p>
		Solusi bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar saat terlaksananya program bilingual.	7. Apa saja yang dilakukan guru ketika terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar saat pelaksanaan program bilingual?
4	Siswa	Konfirmasi terkait penerapan program bilingual di MI Maslakul Huda	<p>1. Apakah benar dalam penerapan <i>English Day</i> guru memberikan 4 kosa kata dalam sehari?</p> <p>2. Apakah benar dalam penerapan <i>toefl</i> guru mengajarkan bagaimana cara menyusun kalimat dengan benar?</p> <p>3. Apakah benar terdapat kelas bengkel jika terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar pada hari itu?</p> <p>4. Apakah benar terdapat kelas <i>Olimp</i> di MI Maslakul Huda?</p>

3. Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian ini data dokumentasi yang diperlukan adalah:

- a. Dokumentasi proses pembelajaran *Bilingual Class Program* yang dilakukan oleh guru.
- b. Dokumentasi kegiatan siswa yang berhubungan dengan kemampuan berbahasa Inggris siswa kelas 3 MI Maslakul Huda

F. Analisis Data

Teknik analisis data menurut Sugiyono (2010) adalah proses analisis yang dilakukan dengan teknik-teknik tertentu, sehingga langkah ini hakekatnya haruslah sesuai dengan metode penelitian yang diambil serta instrumen penelitian yang dijalankan, hingga nantinya sesuai antara rumusan masalah, hasil penelitian, dan juga kesimpulan yang ada.²⁶ Model analisis data dalam penelitian kualitatif biasanya meliputi empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.²⁷

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan seluruh data yang sudah dibuat berdasarkan instrumen wawancara, observasi dan dokumentasi yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.²⁸

2. Reduksi Data

Pada tahap ini, dilakukan proses penyederhanaan dan pengkategorian data.²⁹

3. Penyajian Data

Pada tahap ini, peneliti menampilkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Dan tentunya data yang disajikan sudah

²⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: CV Alfabeta, 2010). Hlm. 17

²⁷ *Ibid.*, Hlm. 17

²⁸ *Ibid.*, Hlm. 17

²⁹ *Ibid.*, Hlm. 18

direduksi terlebih dahulu.³⁰

4. Penarikan Kesimpulan

Apabila hasil data yang diperoleh telah cukup dan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan, maka dimulailah penarikan kesimpulan menggunakan teori dan hasil data di lapangan.³¹

G. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti membagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1) tahap pra lapangan, 2) tahap penelitian, 3) tahap akhir. Ketiga tahap tersebut dilakukan peneliti secara sistematis dan tertib sesuai urutan.

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, yang dilakukan peneliti antara lain: (1) menyusun rancangan penelitian, (2) memilih lokasi penelitian, (3) mengurus surat izin penelitian di kampus, (4) memilih dan menentukan narasumber, (5) konsultasi dengan dosen pembimbing, (6) menyiapkan berbagai perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Tahap Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan berbagai kegiatan yang terkait dengan fokus penelitian, antara lain: (1) mengumpulkan informasi/data dengan menggunakan tiga teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, (2) mengkaji dokumen berupa fakta-fakta yang berkaitan dengan fokus penelitian, (3) Observasi

³⁰ *Ibid.*, Hlm. 18

³¹ *Ibid.*, Hlm. 18

terhadap subyek penelitian.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini, peneliti mengawali dengan pengelompokan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian peneliti menguji keabsahan data yang diperoleh. Selanjutnya peneliti melakukan perbaikan data terkait bahasa serta penyederhanaan agar laporan dapat dipertanggung jawabkan. Dan terakhir peneliti melakukan pelaporan yang dilaksanakan setelah menganalisis data, dan menarik kesimpulan. Selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing agar mendapat perbaikan dan mendapat persetujuan.

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Objek Penelitian

MI Maslakul Huda terletak di Jalan Kalbakal No. 382 Dusun Dengok Desa Kandang Semangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Jawa Timur. No Telp. (0322) 666848. MI Maslakul Huda berdiri sejak tahun 1965. Dulu sekolah ini berupa masjid kecil yang terbuat dari bamboo dan kemudian berkembang hingga berbentuk bangunan yang kokoh, pendiri MI Maslakul Huda ini yaitu KH. Nur Salim ayahanda dari KH. A. Masruri Nur Salim ketua Tanfidziyah PAC. Paciran saat ini.

MI Maslakul Huda ini lebih dikenal dengan Pondok Pesantren Maslakul Huda karena sekolah tersebut berbentuk yayasan pesantren yang lebih mengutamakan ilmu agama. MI Maslakul Huda dulunya ketika ujian nasional ikut di MI Muhammadiyah Dengok yang kemudian MI Maslakul Huda ini berdiri sendiri dan mempunyai SK resmi dari pemerintah.

Pada tahun 1965-1978 MI Maslakul Huda di kepalai oleh KH. Nur Salim selaku pengasuh pondok pesantren Maslakul Huda saat itu. Pada periode ini siswa MI Maslakul Huda hanya sekitar 15-25 siswa dalam 1 angkatan. Dan bangunan sekolah masih berupa gedek (bangunan non permanen).

Pada tahun 1978-1998 MI Maslakul Huda di kepalai oleh Bapak Musta'in. Pada periode ini bangunan sekolah sudah berupa tembok bata meskipun alas masih berupa pasir putih karena lokasinya dekat laut. Dan pada periode ini siswa tiap angkatan sekitar 30-40 laki-laki dan perempuan serta pada periode ini sekolah MI Maslakul Huda sudah bisa mengikuti ujian nasional disekolah sendiri.

Pada tahun 1998-2006 MI Maslakul Huda di kepalai oleh KH. A Masruri anak dari KH. Nur Salim, selain beliau menjadi kepala madrasah beliau juga menjadi pengasuh Pondok Pesantren Maslakul Huda menggantikan ayahandanya. Pada periode ini MI Maslakul Huda Terakreditasi B dan mulai banyak guru dan siswa yang masuk di lembaga tersebut. Dan pada periode ini fasilitas sekolah sudah berkembang karena sudah berdiri lembaga MTs dan MA di Pondok Pesantren tersebut.

Pada tahun 2006-2018 MI Maslakul Huda dikepalai oleh Bapak Shohib, S. Pd. Pada periode ini MI Maslakul Huda mengalami perkembangan yang sangat pesat dari segi bangunan, fasilitas sekolah maupun dari segi sistem dan tenaga pendidik. Pada periode ini MI Maslakul Huda terakreditasi A "Unggul".

Pada tahun 2018-2022 MI Maslakul Huda dikepalai oleh Bapak Baidlowi, S.Pd. pada periode inilah mulai berdirinya Program Bilingual di tingkatan Madrasah Ibtidaiyah yang pertama kali di Kecamatan Paciran dan menjadi Biingual kedua di Kabupaten Lamongan setelah MI Unggulan Sabilillah Lamongan. Pada periode ini juga MI Maslakul Huda

benar-benar mengalami puncak kejayaan karena siswa-siswi MI Maslakul Huda banyak sekali memperoleh prestasi dibidang akademik maupun non akademik.

Tabel 4.1
Riwayat Kepala Sekolah MI Maslakul Huda

No	Nama Kepala Sekolah	Alamat	Tahun
1	KH. Nur Salim	Dengok	1965-1978
2	Drs. Musta'in	Sidomukti	1978-1998
3	KH. A. Masruri, S.P	Dengok	1998-2006
4	M. Shohib, S. Pd	Dengok	2006-2018
5	Baidlowi, S.Pd	Dengok	2018-Sekarang

2. Visi dan Misi MI Maslakul Huda

a. Visi

“Islam, Kualitas, berdasarkan Iman dan Taqwa”

b. Misi

1. Meningkatkan penghayatan dan penerepan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari
2. Melaksanakan pembelajaran yang efektif, kreatif, inovatif dan menyenangkan
3. Melaksanakan Pembinaan Pengembangan diri melalui kegiatan Ekstrakurikuler

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Untuk mengetahui keadaan MI Maslakul Huda, peneliti menggali data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi secara

langsung untuk memperoleh data yang valid. Adapun keadaan objek tersebut seperti berikut:

Guru merupakan kunci utama dalam pembelajaran, dan guru juga merupakan sosok yang paling dicintai dan dihormati oleh siswa. Jadi guru merupakan komponen utama dalam lembaga sekolah yang menuntun siswa kepada keberhasilan belajar siswa. Guru haruslah mempunyai kemampuan pedagogik dan akhlak yang bagus, karena guru sangat mempengaruhi kualitas siswa-siswanya.

Sesuai dengan observasi dan dokumentasi peneliti, MI Maslakul Huda saat ini memiliki 45 tenaga pendidik dan karyawan, 1 lulusan S2, 38 lulusan S1 dan 6 lulusan SMA. Dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan lulusan orang tersebut, untuk lulusan S1 lebih difokuskan ke pengajar sedangkan yang lulusan SMA ditempatkan di staff, petugas perpustakaan, dan guru pengganti. Dulu guru-guru MI Maslakul Huda didominasi oleh guru-guru sepuh yang mengajar sejak tahun 90an, dan sekarang sudah banyak ditempati guru-guru muda yang berkualitas dan tentunya lulusan PGMI, bahkan guru yang tidak sesuai lulusannya sekarang menempuh kuliah lagi jurusan PGMI.

Sejak berdirinya program bilingual di MI Maslakul Huda, MI Maslakul Huda melakukan pengembangan SDM yang berkualitas dengan cara melakukan seleksi yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan lembaga tersebut. Disamping harus berintelektual yang tinggi dan juga keterampilan dalam mengajar, guru di MI Maslakul Huda juga harus

pandai dalam mengaji Al-Qur'an. Karena diawal pembelajaran ada program mengaji metode UMMI dimasing-masing kelas di jenjang MI.

Dalam meningkatkan tenaga pendidik maupun karyawan sekolah. MI Maslakul Huda sering melakukan pelatihan-pelatihan khusus sesuai dengan kebutuhan MI Maslakul Huda saat ini. Pelatihan ini dilakukan sebulan sekali di sekolah dan terkadang tenaga pendidik di MI Maslakul Huda juga melakukan pelatihan di luar lembaga sekolah.

Tabel 4.2
Daftar Guru Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru			Jumlah
		GTY	GTT	DPK	
1	S2	1			1
2	S1	38			38
3	D2/D3				
4	D1/SLTA			6	6
5	SLTP				
6	SD				
Jumlah					45

4. Keadaan Siswa MI Maslakul Huda

Data siswa yang diperoleh peneliti merupakan data siswa yang sudah seleksi dan masuk di MI Maslakul Huda, terdapat 84 siswa kelas 1 (38 siswa bilingual, 46 siswa regular), 79 siswa kelas 2 (37 siswa bilingual, 42 siswa regular), 80 siswa kelas 3 (35 siswa bilingual, 45 siswa regular), 72 siswa kelas 4, 74 siswa kelas 5, dan 69 siswa kelas 6. Siswa di MI Maslakul huda mayoritas adalah penduduk lokal daerah tersebut.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Maslakul Huda

Untuk menunjang keberhasilan belajar dan kenyamanan siswa maka sarana dan prasana menjadi bagian terpenting di Sekolah. Disini terdapat bermacam sarana dan prasarana yang ada di MI Maslakul Huda, antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana MI Maslakul Huda

Sarana Olahraga dan Upacara					
NO	Jenis Lapangan	Luas	Permanen	Semi permanen	Darurat
1	Lapangan Upacara	705 m ²	V	-	-
2	Lapangan Bola Volly	162 m ²	V	-	-
3	Lapangan Bola Basket	448 m ²	V	-	-
4	Lapangan Badminton	100 m ²	V	-	-
5	Lapangan Tennis	•	V	-	-
6	Lapangan Futsal	448 m ²	V	-	-
7	Bak Lompat	20 m ²²	V	-	-
Jumlah		1883 m ²			

Perlengkapan						
No	Barang	Keadaan		Kepemilikan		Jumlah
		Baik	Rusak	Milik sendiri	Bukan Milik	
1	Komputer	V		V		42
2	Printer	V		V		1
3	Filling Cabinet	V		V		1
4	Ketikan	V		V		1
5	Bola Futsal	V		V		4
6	Bola Volly	V		V		6
7	Bola Basket	V		V		7
8	Bola Takraw	V		V		1
9	Meja Tennis	V		V		1 set
10	Net	V		V		3
11	LCD	V		V		4
12	Meja Guru	V		V		20

13	Meja Siswa	V		V		450
14	Lemari	V		V		3
15	DVD	V		V		1
16	Sound System	V		V		1
17	Cakram	V		V		1
18	Peluru	V		V		1
19	Raket	V		V		5
20	Lembing	V		V		1
21	Matras	V		V		1 set
22	Kursi siswa	V		V		20
23	Kursi Guru	V		V		450

Ruangan MI Maslakul Huda						
No	Jenis Ruang	Keadaan Ruang				Luas (m ²)
		Jml	Baik	Jml	Rusak	
1	Ruang Kelas	20	V			1120
2	Perpustakaan	1	V			56
3	Ruang Keterampilan	1	V			56
4	Laboratorium IPA	1	V			56
5	Ruang Komputer	1	V			56
6	Ruang Kepala Sekolah	1	V			12
7	Ruang Guru	1	V			24
8	Ruang TU	1	V			6
9	Ruang Tamu	1	V			9
10	WC Guru	4	V			16
11	WC Siswa	16	V			64
12	Ruang Serbaguna	1	V			216
13	Ruang UKS	1	V			12
14	Masjid	1	V			300
15	Gedung Bilingual	1	V			450
16	Tempat Parkir	1	V			20
17	Sanggar Pramuka	1	V			6
18	Gudang	1	V			12
19	Ruang alat Drumband	1	V			12
20	Studio Radio	1	V			6
21	Pos Keamanan	1	V			6
22	Gazebo	2	V			6
23	Kantin	1	V			8
24	Koperasi	1	V			6

6. Prestasi Akademik dan Non Akademik MI Maslakul Huda

Tahun 2020

Winner Season 2 Jawa Timur

Olimpiade Bahasa Inggris

- Juara 2 : Ega Rusli
- Juara harapan 1 : Faradila Amanda
- Juara harapan 3 : Azzkya puti
- Juara 2 : M. Fadhil Abdillah
- Juara 3 : Nur Fitrhotul A
- Juara harapan 1 : A. Naufal S
- Juara harapan 2 : M. Hanif Ibnu U
- Juara harapan 3 : Afi Denaya Clara A
- Juara harapan 4 : M. Wafirun Niam
- Juara harapan 5 : Ravelio Yahya Z
- Juara harapan 6 : Maria Raf Sanjani
- Juara 1 : M. Javier A S
- Juara 2 : Shofiyatul Izza

Olimpiade Matematika

- Juara harapan 4 : Elisa Azahra
- Juara 3 : M. Fadhil A
- Juara 3 : M. Fahri Al Farizi
- Juara harapan 1 : Shofiyatul Izza
- Juara harapan 2 : M. William P.S
- Juara harapan 3 : Nanda Ayu K
- Juara harapan 5 : Safira Maharani
- Juara harapan 6 : Dannis Erwin

Olimpiade Science

- Juara harapan 6 : M. Hanif Ibnu U

Hafalan Surat Pendek

Tingkat 1-3

- Juara 1 : Filzah Abeera N
- Juara 2 : Musyaqif A Buchori

Tingkat 4-6

- Juara 3 : M. Dafi S.U
- Juara harapan 2 : Fatimah Azzahra
- Juara harapan 5 : Hany Maria A

Photo Genic

- Juara harapan 3 : Vida Lailatul M

Fashion Show

- Juara harapan 1 : Jannatin Alwi
- Juara harapan 2 : Anisa Nur Arifa

Tahun 2021

Obiba Tingkat Jawa Timur

Speech

- Juara 1 : Adilla Meylita
- Juara harapan 1 : Kholilul Rohman
- Juara harapan 2 : Nur Fithrotul Azizah

Story Telling

- Juara harapan 1 : Risky Suryatmojo

Olimpiade Nasional di Surabaya

- Medali perak : Naufal (Olimpiade Bahasa Inggris)
- Medali Perunggu : Fadhil (Olimpiade Matematika)
- Medali Perunggu : Hanif (Olimpiade Sains)

Olimpiade Bahasa Inggris Nasional LO 2 Tingkat SD

- Juara 1 : M. Fathir Mujibatur Rohman
- Juara 2 : Putri Indah Ma'rifat
- Juara 3 : Nur Fithrotul Azizah

Porseni Tingkat Kabupaten Lamongan

- Juara 2 : M. Dafi Shobirul Umam Al Hikam (MTQ)

OBIBA XIII Se-Kabupaten Lamongan

- Juara harapan 1 : Rizky Suryatmojo (Story Telling)

Tahun 2022

OBIBA XIV MTs. Roudhotul Qur'an

- Juara 1 : Aldilla Meylita (Pidato Bahasa Inggris)
- Juara 3 : Elisa Azzahra (Pidato Bahasa Inggris)

7. Struktur Organisasi

Setiap Organisasi atau lembaga sekolah tentunya memiliki struktur organisasi untuk menunjang kinerja dari lembaga tersebut. Adanya struktur organisasi juga dapat mempermudah pola komunikasi antara civitas akademik lembaga tersebut agar sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing bagian.

Dengan adanya struktur organisasi mempermudah para siswa, wali murid, tamu atau karyawan dalam hal komunikasi sesuai dengan kebutuhan. Adapun Struktur Organisasi MI Maslakul Huda yaitu sebagai mana terlampir di lampiran.

B. Paparan Data Penelitian

1. Implementasi Program Bilingual di MI Maslakul Huda

Adapun Implementasi program bilingual di MI Maslakul Huda terdapat dalam hasil wawancara peneliti dengan kepala Madrasah yaitu Bapak Baidlowi sebagai berikut:

“ untuk program Bilingual ini sebenarnya kita mengikuti MINU Pucang Sidoarjo yang menerapkan program Bilingual, untuk kurikulumnya kita tetap menyesuaikan dengan kurikulum pemerintah. Berbeda dengan MINU Pucang Sidoarjo yang sudah menerapkan Kurikulum *Cambridge*.³²

Jadi, program bilingual di MI Maslakul Huda ini masih ada hubungan dengan sekolah lain, yaitu MINU Pucang Sidoarjo. Yang mana di MINU Pucang sidoarjo sendiri sudah memakai kurikulum internasional yaitu kurikulum *Cambridge*, sedangkan di MI Maslakul Huda ini sendiri untuk kurikulumnya masih mengikuti pemerintah. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti dengan Waka Kurikulum MI Maslakul Huda yaitu Ibu Masurah sebagaimana berikut:

³² Wawancara dengan Kepala Madrasah, Baidlowi (Sabtu, 6 November 2021 Pukul 9:50 WIB di Ruang Kepala Madrasah)

“Program Bilingual yang ada di MI Maslakul Huda ini mengacu di MINU Pucang Sidoarjo dan juga menganut kurikulum yang sesuai dengan anjuran pemerintah. Jadi kita pilih mana yang baik dan bisa kita terapkan, maka kita terapkan di MI Maslakul Huda”.³³

Bisa disimpulkan bahwa terkait kurikulum di MI Maslakul Huda tetap mengacu kurikulum nasional, namun tetap memilah dan memilih program dari MINU Pucang Sidoarjo yang sekiranya cocok di terapkan di MI Maslakul Huda.

Dan untuk menunjang keberlangsungan program Bilingual ini, perlu yang namanya sumber belajar atau bahan ajar. Untuk bahan ajar utama yang dipakai MI Maslakul Huda yaitu *Text Book* dari MINU Pucang Sidoarjo dan buku dari LP Ma’arif NU Lamongan. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti dengan waka kurikulum MI Maslakul Huda sebagaimana berikut:

“Untuk bahan ajarnya kita memakai *Text Book* yang berasal dari MINU Pucang Sidoarjo, untuk mata pelajaran muatan lokal tetap kita memakai seperti halnya yang dipakai siswa regular yaitu dari ma’arif”.³⁴

Hal ini juga diperkuat dengan hasil dokumentasi peneliti, sebagaimana terlampir di lampiran.³⁵

Selain menggunakan *Text Book* dan buku ajar dari LP Ma’arif NU Lamongan, MI Maslakul Huda juga menggunakan bahan ajar yang lain untuk memperluas wawasan siswa-siswi MI Maslakul Huda.

³³ Wawancara dengan Waka Kurikulum MI Maslakul Huda, Masurah (Minggu, 7 November 2021 Pukul 10:15 WIB di Kantor MI Maslakul Huda)

³⁴ Wawancara dengan Waka Kurikulum MI Maslakul Huda, Masurah (Minggu, 7 November 2021 Pukul 10:15 WIB di Kantor MI Maslakul Huda)

³⁵ Hasil Dokumentasi Buku Ajar

Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti dengan narasumber sebagaimana berikut:

“untuk sumber belajar siswa tidak hanya Text Book dari MINU Pucang Sidoarjo saja, namun kita tetap mencari bahan ajar yang lain. misalnya buku paket airlangga dan lain-lain untuk menambah informasi agar pembelajaran yang kita lalui tidak complang dengan yang regular”.³⁶

Terkait Jumlah jam pelajaran (JP) untuk siswa bilingual terdapat 9 JP dalam sehari. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti dengan narasumber, sebagaimana berikut:

“untuk JP dalam program bilingual itu dalam sehari ada 8 JP ditambah 1 JP untuk kelas bengkel atau kelas pembinaan olimpiade”.³⁷

Adapun bentuk program bilingual di MI Maslakul Huda yang berhubungan dengan bahasa Inggris yaitu terdapat pada segi mata pelajarannya dan kegiatan tambahan setelah jama'ah dhuhur yaitu kelas bengkel atau kelas pembinaan olimpiade. Hal ini seperti yang disampaikan kepala sekolah MI Maslakul Huda saat wawancara dengan peneliti, sebagaimana berikut:

“ada program khusus seperti English Day, TOEFL, kelas olimp dan bengkel kelas”.³⁸

Hal ini juga diperkuat oleh guru kelas 3 BCP 1 saat wawancara dengan peneliti, beliau mengemukakan sebagaimana berikut ini:

³⁶ Wawancara dengan Waka Kurikulum MI Maslakul Huda, Masurah (Minggu, 7 November 2021 Pukul 10:15 WIB di Kantor MI Maslakul Huda)

³⁷ Wawancara dengan Waka Kurikulum MI Maslakul Huda, Masurah (Minggu, 7 November 2021 Pukul 10:15 WIB di Kantor MI Maslakul Huda)

³⁸ Wawancara dengan Kepala Madrasah, Baidlowi (Sabtu, 6 November 2021 Pukul 9:50 WIB di Ruang Kepala Madrasah)

“pada mata pelajarannya, untuk bilingual ada mata pelajaran tambahan yaitu English day, dan TOEFL”.³⁹

Begitupun dengan guru kelas 3 BCP 2, beliau juga sependapat dengan pendapat diatas, beliau berkata sebagaimana berikut ini:

“ada mata pelajaran yang tidak ada di siswa yang sekolah regular, misalnya English day dan toefl..... ada kelas tambahan setelah jam sekolah berakhir yaitu ada kelas bengkel dan kelas olimp”.⁴⁰

Jadi bisa disimpulkan bahwa bentuk kegiatan di MI Maslakul Huda yang berhubungan dengan bahasa Inggris ada 4 bentuk kegiatan, yaitu: (1) *English Day*, (2) *TOEFL*, (3) Kelas Bengkel, (4) Kelas *Olimp*. Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi dan dokumentasi peneliti saat berada di lokasi penelitian sebagaimana terlampir pada lampiran penelitian ini.⁴¹

Implementasi umum pada program bilingual di MI Maslakul Huda ini terdapat pada beberapa materi, seperti Civic, Sains, Social, Mathematic, Fiqih, Aqidah Akhlak, dan Al-Qur'an Hadits. Pada pelajaran tersebut dalam bukunya semuanya menggunakan bahasa Inggris secara keseluruhan, karena buku tersebut berasal dari MINU Pucang sidoarjo. Hal ini disampaikan kepala sekolah MI Maslakul Huda saat wawancara dengan peneliti sebagaimana berikut:

“Penerapan program bilingual ini terdapat dalam mata pelajaran matematika, sains, sosial, PKN, Fiqih, Aqidah Akhlak, dan Al-

³⁹ Wawancara dengan Wali kelas 3 BCP 1 MI Maslakul Huda, Nur Hasanah (Senin, 8 November 2021 Pukul 12:50 WIB di Ruang Kelas)

⁴⁰ Wawancara dengan Wali Kelas 3 BCP 2 MI Maslakul Huda, Irfaniyah (Senin, 8 November 2021 Pukul 10:45 WIB di Ruang Kelas)

⁴¹ Hasil Observasi dan Dokumentasi terkait bentuk kegiatan Program Bilingual

Qur'an. Mata pelajaran ini dalam bukunya menggunakan bahasa Inggris secara keseluruhan".⁴²

Hal ini juga dibenarkan oleh guru kelas 3 BCP 1 yaitu Nur Hasanah, beliau mengemukakan sebagaimana berikut ini:

"untuk mata pelajaran sains, civic, social, mathematic, dan pelajaran agama seperti aqidah akhlak, alqur'an hadits, dan Fiqih di bilingual bukunya berbahasa Inggris karena text booknya dari MINU Pucang Sidoarjo".⁴³

Hal ini juga di dukung dengan hasil dokumentasi peneliti, yang dimana terdapat buku *Text Book* dari MINU Pucang Sidoarjo yang didalamnya isi materinya menggunakan bahasa Inggris secara penuh dan untuk mata pelajarannya meliputi Civic, Sains, Social, Mathematic, Fiqih, Aqidah Akhlak, dan Al-Qur'an Hadits.⁴⁴ Penerapan kegiatan khusus pada program bilingual di MI Maslakul Huda seperti yang disampaikan di atas, ada 4 kegiatan yaitu, *English day*, *TOEFL*, Kelas Bengkel, dan Kelas *Olimp*.

Untuk *English day*, kegiatan pembelajarannya lebih terfokus pada penghafalan kosa kata bahasa Inggris. Dalam sehari mereka harus menghafalkan 4 kosa kata bahasa Inggris dan untuk *English day* ini berlangsung dalam seminggu 5 kali, dimulai hari sabtu sampai hari rabu, dan pada hari kamis terdapat evaluasinya berupa tes tulis. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh guru kelas 3 BCP 1:

⁴² Wawancara dengan Kepala Madrasah, Baidlowi (Sabtu, 6 November 2021 Pukul 9:50 WIB di Ruang Kepala Madrasah)

⁴³ Wawancara dengan Wali kelas 3 BCP 1 MI Maslakul Huda, Nur Hasanah (Senin, 8 November 2021 Pukul 12:50 WIB di Ruang Kelas)

⁴⁴ Hasil Dokumentasi *Text Book*

“untuk English day, kita berikan vocab kosa kata bahasa Inggris satu hari 4 sampai hari rabu, jadi total 20 vocab dalam satu minggu. Dan itu anak-anak kami suruh menghafalkan setelah istirahat atau sebelum pulang. Dan untuk hari kamisnya kita evaluasi hafalan mereka dengan soal isian”.⁴⁵

Hal ini juga diperkuat oleh guru kelas 3 BCP 2 yaitu Irfaniyah, sebagaimana berikut:

“untuk penerapan English day, kita memberi 4 vocab kepada anak-anak selama 5 hari dari sabtu sampai rabu, dan pada hari kamisnya anak-anak akan di uji dengan tes untuk mengetahui daya tangkap siswa dalam menghafal vocab”.⁴⁶

Hal ini juga dikonfirmasi oleh siswa, bahwa English day penerapannya menghafal kosa kata bahasa Inggris sebanyak 4 kosa kata. Berikut pendapat siswa tersebut yang bernama Adilla Meylita:

“Yo, English day biasane dikongkon ngapalno vocab akehe 4, na pas dino kamise di *review* ngisini soal”.⁴⁷

Kemudian untuk *TOEFL* siswa lebih difokuskan menguasai cara menyusun kalimat yang benar atau mengetahui penggunaan kata penghubung atau semacamnya. Dan *TOEFL* ini didukung oleh buku *Text Book* dari MINU Pucang Sidoarjo. Hal ini di sampaikan oleh guru kelas 3 BCP 1, sebagaimana berikut:

“untuk *TOEFL* nya kita ambil dari Text book MINU Pucang Sidoarjo yaitu ada reading nya, ada structure nya namun yang ringan-ringan kayak penggunaan *on, the, in,* dan *simple present*”.⁴⁸

⁴⁵ Wawancara dengan Wali kelas 3 BCP 1 MI Maslakul Huda, Nur Hasanah (Senin, 8 November 2021 Pukul 12:50 WIB di Ruang Kelas)

⁴⁶ Wawancara dengan Wali Kelas 3 BCP 2 MI Maslakul Huda, Irfaniyah (Senin, 8 November 2021 Pukul 10:45 WIB di Ruang Kelas)

⁴⁷ Wawancara dengan siswa, Adilla Meylita (Selasa, 9 November 2021 Pukul 09:45 WIB di Ruang Kelas)

⁴⁸ Wawancara dengan Wali kelas 3 BCP 1 MI Maslakul Huda, Nur Hasanah (Senin, 8 November 2021 Pukul 12:50 WIB di Ruang Kelas)

Hal ini juga kurang lebih sama seperti yang disampaikan guru kelas 3 BCP 2, sebagaimana berikut:

“Dan *TOEFL* kita hanya mengikuti apa yang ada di *text book* dari MINU Pucang Sidoarjo, kurang lebihnya untuk materinya seputar penggunaan *tobe*, atau *a* dan *an*, atau *simple present*”.⁴⁹

Untuk *TOEL* ini materinya sangat ringan karena *TOEFL* ini diterapkan di kelas bawah. Jadi materinya hanya sebatas menyusun kalimat ataupun membuat kalimat yang ringan. Hal ini juga dikonfirmasi oleh salah satu siswa yaitu Adilla Meylita:

“Nek *TOEFL* biasane di ulang menyusun kalimat, kadang nggawe kalimat”⁵⁰

Untuk kelas bengkel, ini tujuannya untuk mengulas kembali materi yang belum di kuasai siswa. Hal ini bertujuan agar siswa yang tertinggal materi dapat mengejar ketertinggalannya. Dan hal ini dapat mempermudah berjalannya program bilingual itu sendiri. Hal ini disampaikan oleh guru kelas 3 BCP1, sebagaimana berikut:

“nah untuk menangani siswa yang tertinggal materi, kita ikutkan mereka ke kelas bengkel, disana mereka akan diajari kembali terkait materi yang tertinggal tadi. Agar dapat mengejar ketertinggalannya”.⁵¹

Hal ini juga diperkuat oleh pendapat guru kelas 3 BCP 2, beliau berpendapat sebagaimana berikut ini:

⁴⁹ Wawancara dengan Wali Kelas 3 BCP 2 MI Maslakul Huda, Irfaniyah (Senin, 8 November 2021 Pukul 10:45 WIB di Ruang Kelas)

⁵⁰ Wawancara dengan siswa, Adilla Meylita (Selasa, 9 November 2021 Pukul 09:45 WIB di Ruang Kelas)

⁵¹ Wawancara dengan Wali kelas 3 BCP 1 MI Maslakul Huda, Nur Hasanah (Senin, 8 November 2021 Pukul 12:50 WIB di Ruang Kelas)

“untuk kelas bengkel itu sendiri kita lakukan jika ada beberapa anak yang dianggap belum memahami materi saat pelajaran tadi berlangsung, kelas bengkel ini dilakukan 1 jp setelah sholat berjama’ah dhuhur. Untuk apa yang diajarkan kita sesuaikan materi yang diajarkan tadi pas pelajaran tadi”.⁵²

Begitupun dengan kepala sekolah, beliau berpendapat sebagaimana berikut:

“Kalau bengkel kelas ini biasanya dilakukan setelah jam sekolah selesai. Jadi dilakukan setelah jama’ah sholat dhuhur yang bertujuan mengulas kembali siswa yang tertinggal materi”.⁵³

Waka kurikulum juga memberikan pendapatnya sebagaimana berikut:

“bengkel kelas itu dilaksanakan setelah anak-anak jama’ah sholat dhuhur. Dan kelas bengkel ini untuk mengejar ketertinggalan beberapa anak yang belum faham dengan materi yang tadi diajarkan. Misalnya matematika ada yang belum faham, ya nanti beberapa anak kita ikutkan kelas bengkel. Kita *drilling* sendiri selama 1 JP itu”.⁵⁴

Dari pendapat-pendapat diatas juga dibenarkan oleh salah satu siswa. Dia berpendapat sebagai berikut:

“yo, biasane nek ono seng durong iso moro dibengkel gurune, dadi molehe suwi, mergo di bengkel. Nek gak dibengkel mari sholat dhuhur langsung moleh”.⁵⁵

Hal ini juga dibuktikan dengan hasil observasi dan dokumentasi peneliti saat di lokasi penelitian. Bahwa siswa yang tidak mendapatkan bengkel kelas mereka langsung pulang, sedangkan yang

⁵² Wawancara dengan Wali Kelas 3 BCP 2 MI Maslakul Huda, Irfaniyah (Senin, 8 November 2021 Pukul 10:45 WIB di Ruang Kelas)

⁵³ Wawancara dengan kepala Madrasah MI Maslakul Huda, Baidlowi (Sabtu, 6 November 2021 Pukul 9:50 WIB di Ruang Kepala Madrasah)

⁵⁴ Wawancara dengan Waka Kurikulum MI Maslakul Huda, Masurah (Minggu, 7 November 2021 Pukul 10:15 WIB di Kantor MI Maslakul Huda)

⁵⁵ Wawancara dengan siswa, Adilla Meylita (Selasa, 9 November 2021 Pukul 09:45 WIB di Ruang Kelas)

mendapat bengkel, mereka harus berada di kelas lagi selama 1 JP. Untuk dokumentasinya sebagaimana terlampir pada lampiran penelitian ini.⁵⁶

Jadi, bisa dikatakan bahwa kelas bengkel ini dapat menjadikan solusi bagi siswa yang belum bisa memahami materi. Dan juga kelas bengkel ini dapat memperlancar berjalannya program bilingual ini, karena siswa dapat mengejar ketertinggalannya.

Kemudian untuk Kelas Olimp ini, pelaksanaannya yaitu penggemblengan siswa atau pembekalan siswa untuk mengikuti perlombaan. Kelas olimp ini ditujukan pada siswa yang ingin mengikuti olimpiade atau perlombaan saja. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah MI Maslakul Huda, sebagaimana berikut:

“terdapat juga kelas olimp, pelaksanaannya setelah jama’ah dhuhur. Ini lebih ditujukan kepada siswa yang ingin mengikuti perlombaan atau olimpiade, jadi, kelas olimp ini hanya berlaku ketika akan menghadapi perlombaan. Dan yang menggembleng yaitu guru kelas itu sendiri”.⁵⁷

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan guru yang biasanya mengampu kelas olimp, yaitu Nur Hasanah. Beliau mengungkapkan pendapatnya sebagaimana berikut:

“Untuk pelaksanaan kelas olimp ini, kita menyesuaikan dengan perlombaan yang ada. Contohnya jika ada 3 perlombaan. *Story telling*, pidato bahasa Inggris, dan olimpiade bahasa Inggris. Maka kita akan membagi 3 kelompok, dan tiap kelompok diisi guru pengampu sendiri-sendiri. Dan kelas olimp ini akan kami lakukan

⁵⁶ Hasil observasi dan dokumentasi peneliti terkait kelas bengkel

⁵⁷ Wawancara dengan kepala Madrasah MI Maslakul Huda, Baidlowi (Sabtu, 6 November 2021 Pukul 9:50 WIB di Ruang Kepala Madrasah)

setiap hari setelah sholat dhuhur. Bahkan jika memungkinkan, waktu libur juga bisa kita manfaatkan untuk kelas olimp”.⁵⁸

Hal ini juga diperkuat dengan bukti dokumentasi peneliti saat berada di lokasi penelitian. Terbukti bahwa memang ada kelas untuk pengemblengan siswa yang mengikuti perlombaan, dan itu terlaksana saat selesai sholat dhuhur.⁵⁹

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Program Bilingual di MI Maslakul Huda

a. Faktor Pendukung

Untuk mengidentifikasi faktor pendukung pelaksanaan program bilingual di MI Maslakul Huda, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan. Yang pertama dengan kepala sekolah sebagaimana, beliau berpendapat sebagai berikut:

“yang pertama yaitu keinginan siswa itu sendiri, bisa kita lihat siswa-siswi bilingual sangatlah senang ketika diajari bahasa Inggris, mereka sangatlah antusias disetiap kegiatan tersebut. Yang kedua peran orang tua juga sangatlah penting. Dan yang terakhir mungkin sarana prasana di MI Maslakul Huda InsyaAllah sudah memadai”⁶⁰

Begitupun dengan guru kelas 3 BCP 1, beliau juga berpendapat demikian:

“yang pertama mungkin motivasi dari siswa itu sendiri, karena motivasi yang terbaik adalah diri sendiri. Yang kedua peran orang tua, peran orang tua sangat dibutuhkan karena ketika anak-anak di rumah kita tidak mungkin mendatangi rumah mereka satu-satu, maka orang tua lah yang harus membantu mereka belajar.

⁵⁸ Wawancara dengan Wali kelas 3 BCP 1 MI Maslakul Huda, Nur Hasanah (Senin, 8 November 2021 Pukul 12:50 WIB di Ruang Kelas)

⁵⁹ Hasil Dokumentasi Kelas Olimp

⁶⁰ Wawancara dengan kepala Madrasah MI Maslakul Huda, Baidlowi (Sabtu, 6 November 2021 Pukul 9:50 WIB di Ruang Kepala Madrasah)

Kemudian yang ketiga mungkin fasilitas kelas..... Dan yang terakhir gaya mengajar guru, karena jika guru dapat mengajar dengan baik dan beragam metode yang dilakukan, anak-anak akan nyaman ketika berada di dalam kelas”.⁶¹

Hal ini juga sama seperti yang diungkapkan guru kelas 3 BCP 2 saat wawancara dengan peneliti. Beliau berkata sebagaimana berikut:

“yang pertama perlu dukungan dari orang tua dan juga diri sendiri, yang kedua fasilitas atau sarana dan prasarana, dan yang terakhir mungkin gaya mengajar guru”.⁶²

Jadi nisa ditarik kesimpulan bahwa faktor pendukung penerapan program bilingual ini terdapat 4 faktor. Antara lain:

1. Motivasi diri sendiri
2. Peran orang tua
3. Fasilitas atau sarana dan prasarana
4. Gaya mengajar guru itu sendiri.

Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti dengan informan sebagaimana dijelaskan diatas.

b. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dalam penerapan program bilingual di MI Maslakul Huda, peneliti melakukan wawancara dengan berbagai informan sebagaimana salah satunya disampaikan oleh guru kelas 3 BCP 1, beliau berpendapat sebagai berikut:

“yang pertama mungkin karena bahasa Inggris bukan bahasa induk kita, jadi anak-anak ketika belajar bahasa Inggris akan

⁶¹ Wawancara dengan Wali kelas 3 BCP 1 MI Maslakul Huda, Nur Hasanah (Senin, 8 November 2021 Pukul 12:50 WIB di Ruang Kelas)

⁶² Wawancara dengan Wali Kelas 3 BCP 2 MI Maslakul Huda, Irfaniyah (Senin, 8 November 2021 Pukul 10:45 WIB di Ruang Kelas)

kesulitan. Karena perlu pembiasaan untuk menguasai bahasa Inggris. Yang kedua yaitu lingkungan, karena lingkungan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi siswa baik secara tindakan maupun ucapan. Dan yang terakhir mungkin perbedaan daya tangkap siswa, karena ada yang langsung faham ada yang perlu memahamkan berulang kali”⁶³.

Hal ini juga diperkuat dengan pendapat guru kelas 3 BCP 2, beliau berpendapat sebagaimana berikut ini:

“yang pertama mungkin lingkungan, karena disekitar kita mayoritas berbahasa Jawa, jadi anak-anak lebih terbiasa menggunakan bahasa jawa dari pada bahasa Inggris. Yang kedua yaitu daya tangkap siswa itu sendiri, karena masing-masing siswa mempunyai kemampuan memahami materi berbeda-beda, ada yang cepat ada yang lambat. Dan yang terakhir karena bahasa Induk kita ini bukan bahasa Inggris”⁶⁴.

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam pelaksanaan program bilingual di MI Maslakul Huda terdapat 3 faktor, Antara lain:

1) Bahasa Inggris bukan bahasa induk kita

jadi untuk menguasai bahasa inggris harus ada pembiasaan yang dilakukan terus menerus. Agar siswa menjadi terbiasa dalam melafalkan maupun dalam kepenulisan.

2) Lingkungan,

lingkungan merupakan faktor eksternal yang sangat mempengaruhi individu. Jika di lingkungan tersebut semua

⁶³ Wawancara dengan Wali kelas 3 BCP 1 MI Maslakul Huda, Nur Hasanah (Senin, 8 November 2021 Pukul 12:50 WIB di Ruang Kelas)

⁶⁴ Wawancara dengan Wali Kelas 3 BCP 2 MI Maslakul Huda, Irfaniyah (Senin, 8 November 2021 Pukul 10:45 WIB di Ruang Kelas)

berbahasa Inggris maka kemungkinan besar, orang akan mampu dengan mudah berbahasa Inggris

3) Perbedaan Individu/Karakteristik

Perbedaan kemampuan siswa merupakan faktor internal dari individu. Karena, setiap manusia memiliki daya tangkap yang berbeda-beda, ada yang cepat ada yang lambat memahami.

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti berusaha menjelaskan tentang beberapa data yang diperoleh peneliti, baik hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Diawali dari sini peneliti mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh berdasarkan dari logika yang diperkuat dengan teori-teori yang sudah ada, dan diharapkan bisa menemukan sesuatu yang baru.

1. Implementasi Program Bilingual di MI Maslakul Huda

Mengingat pentingnya bahasa bagi kelangsungan hidup, beberapa sekolah menerapkan program Bilingual. Dan program bilingual seiring berjalannya waktu mengalami banyak sekali perkembangan.

Program bilingual menurut May dkk (2004) dalam jurnal Kependidikan, beliau mengatakan bahwa program bilingual adalah suatu program pembelajaran yang menggunakan bahasa pertama dan bahasa kedua (misalnya bahasa Inggris) sebagai bahasa pengantar untuk berbagai isi kurikulum yang digunakan.⁶⁵ Begitupun Baker dan Prys-Jones (1998:466) beliau mendefinisikan program bilingual sebagai suatu kebijakan penggunaan bahasa pertama dan kedua sebagai media pembelajaran untuk berbagai mata pelajaran seperti Sains, Matematika, Ilmu sosial, Humaniora dan sebagainya.⁶⁶

⁶⁵ Margana dan Sukarno, *Pengembangan Model Pembelajaran Bilingual Di Sekolah Menengah Kejuruan*, Jurnal Kependidikan, Volume 41, Nomor 1, Mei 2011, Hal 82.

⁶⁶ Baker and Prys Jones, *Encyclopedia Of Bilingualism and Bilingual Education*, (Clevedon: Multilingual Matters. 1998)

Berdasarkan dalil Al-Qur'an yang menjadi dasar atau pijakan untuk mempelajari bahasa Asing, seperti pada Al-Qur'an surat Ibrahim ayat 4, berikut ini:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلُّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ●

Yang memiliki arti “Dan Kami tidak mengutus seorang rasul pun, melainkan dengan bahasa kaumnya, agar dia dapat memberi penjelasan kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dia Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana.”⁶⁷

Hal ini juga diperkuat dengan oleh sebuah riwayat, dari Kharijah bin Zaid bin Tsabit, dari ayahnya; Zaid bin Tsabit, ia berkata:

أَمَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَتَعَلَّمَ السُّرْيَانِيَّةَ

“Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam memerintahkanku untuk mempelajari bahasa Suryani.” (HR. At-Tirmidzi: 2639).⁶⁸

Berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti bahwasanya di MI Maslakul Huda menggunakan pemetaan kurikulum yang mengacu kurikulum nasional dan kurikulum MINU Pucang Sidoarjo. Sebelumnya, kurikulum tersebut sudah di pilah dan dipilih baik dari segi, materi, isi, kegiatannya dan bahan ajarnya, kemudian diaplikasikan yang sekiranya

⁶⁷ Al-Qur'an Kemenag, Kemenag.go.id, Ibrahim ayat 4.

⁶⁸ Hadits Jami' At-Tirmidzi No. 2639 - Kitab Meminta zin dan Adab, <https://www.hadits.id/hadits/tirmidzi/2639>

cocok untuk diterapkan di MI Maslakul Huda. Dikarenakan juga program ini baru berdiri kurang lebih 3 tahunan.

Jadi bisa diambil kesimpulan dari beberapa teori diatas dan juga hasil data yang diperoleh peneliti. bahwasanya program bilingual ini haruslah ada yang namanya kurikulum, agar dalam proses pembelajaran ada acuan yang harus dicapai guna tercapainya tujuan belajar itu sendiri, serta dalam penerapan bilingual bisa diterapkan pada mata pelajaran umum maupun pelajaran agama. Dan penerapan kurikulum yang dipakai MI Maslakul Huda sesuai dengan teori yang disampaikan diatas.

Menurut Tilaar Standar Kurikulum atau standar isi ditentukan dengan mata pelajaran untuk masing-masing jenjang pendidikan serta pengaturan mengenai alokasi waktu setiap minggu, bulan, dan tahun. Selain itu kurikulum juga disusun berdasarkan berbagai sudut pandang seperti kurikulum berorientasi pada mata pelajaran, atau kurikulum berorientasi pada kebutuhan kehidupan nyata.⁶⁹

Mengacu pada kemendiknas nomor 24 tahun 2006 pasal 1 ayat 1 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah dikemukakan bahwa:

“Satuan Pendidikan dasar dan menengah mengembangkan dan menetapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan yang bersangkutan”.⁷⁰

⁶⁹ H. A. R, Tilaar, *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional Dalam, Perspektif Abad 21* (Jakarta: Indonesia, 1999), Hlm. 58

⁷⁰ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2006, Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah

Dalam buku yang berisi dasar dan pedoman pelaksanaan kelas bilingual dikemukakan bahwa kurikulum bilingual (pembelajaran matematika dan ilmu pengetahuan alam dalam bahasa Inggris) yang digunakan adalah kurikulum RSBI yang disesuaikan dengan kurikulum KTSP. Meskipun kurikulum RSBI dan KTSP yang digunakan sebagai acuannya, sekolah dapat mengembangkan dengan menambah, memperluas, dan memperdalam kurikulum yang berlaku sesuai dengan perkembangan Internasional dalam bidang Matematika dan ilmu alam dengan tetap memperhatikan nilai-nilai dan budaya Indonesia yang ada.⁷¹

Dan dari ari hasil data yang diperoleh peneliti menyatakan bahwa program bilingual di MI Maslakul Huda ini mengacu pada kurikulum Nasional dan kurikulum yang dipakai MINU Pucang Sidoarjo dengan cara pemetaan kurikulum. Dan untuk bahan ajarnya menggunakan *Text Book* dari MINU Pucang Sidoarjo yang bukunya berbahasa Inggris dan untuk mata pelajaran seperti SKI, SBDP, PJOK, Aswaja, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris menggunakan buku dari LP Ma'arif NU Lamongan.

Dari Pendapat-pendapat diatas, bahwa kurikulum bilingual bisa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, namun dengan tetap memperhatikan tujuan program bilingual itu sendiri. Dan hal ini sesuai dengan kurikulum yang dipakai MI Maslakul Huda. Dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara menyatakan bahwa program bilingual di MI Maslakul Huda ini mengacu pada kurikulum Nasional dan kurikulum yang

⁷¹ Tim Penyusun, *Sebagai Dasar dan Pedoman Pelaksanaan Kelas Bilingual*, (Yogyakarta: Tim Penyusun Program Unggulan Kelas Bilingual, 2006), hlm. 79

dipakai MINU Pucang Sidoarjo dengan cara pemetaan kurikulum. Dan untuk bahan ajarnya menggunakan *Text Book* dari MINU Pucang Sidoarjo yang bukunya berbahasa Inggris dan untuk mata pelajaran seperti SKI, SBDP, PJOK, Aswaja, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris menggunakan buku dari LP Ma'arif NU Lamongan.

Bentuk kegiatan program bilingual di MI Maslakul Huda secara umum sebenarnya terapkan pada mata pelajaran, karena hampir semua mata pelajaran guru-guru menerangkan menggunakan bahasa Inggris meskipun tidak sepenuhnya. Namun ada beberapa mata pelajaran yang menarik perhatian peneliti yaitu *English Day* dan *TOEFL*. Dan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan seolah-olah 2 mata pelajaran ini seperti kelihatan khusus dan memberikan dampak yang baik untuk keberhasilan program bilingual. Di samping itu terdapat 2 kegiatan tambahan lagi yaitu kelas bengkel dan kelas *olimp*. 2 kegiatan tambahan ini merupakan pelengkap dari program bilingual ini.

Jadi menurut pandangan peneliti melihat gambaran program bilingual seperti ini merupakan hal yang baik, namun tetap harus diimbangi dengan guru yang benar-benar kompeten di bidangnya. Karena meskipun program sudah terlihat baik namun jika eksekusi dilapangan berantakan, maka program tersebut sama tidak akan mencapai tujuannya.

Menurut peneliti, bentuk program bilingual di MI Maslakul Huda ini merujuk pada teori Slamet Suyanto, beliau menyatakan bahwa pembelajaran dengan dua bahasa (bilingual) yaitu bahasa Indonesia dan Inggris diperlukan

agar siswa mampu menguasai bahasa Internasional. Guru dan siswa harus belajar bahasa Inggris secara intensif. Buku-buku penunjang bahasa Inggris juga diperlukan. Demikian pula pembiasaan berkomunikasi dengan bahasa Inggris, seperti *English Day*, *English Writing Contest*, *Speaking Contest*, *Debate* perlu dilakukan.⁷²

Dalam pembelajaran yang dilakukan di MI Bilingual Maslakul Huda mengedepankan pembiasaan berbahasa Inggris agar siswa terbiasa berbahasa bahasa Inggris, hal ini sesuai dengan dalil Al-Qur'an Surat Al-Insyiqaq ayat 19, yang berbunyi:

لَتَرْكَبُنَّ طَبَقًا عَنْ طَبَقٍ

“sungguh, akan kamu jalani tingkat demi tingkat (dalam kehidupan).”⁷³

Dari dalil tersebut kita tahu bahwa dalam mempelajari Ilmu khususnya bahasa asing, pasti ada tingkatan-tingkatan yang akan kita lewati. Maka dari itu perlu pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus.

Hal tersebut juga diperkuat dengan salah satu riwayat, yang menganjurkan dalam melakukan pembelajaran perlu metode pembiasaan yang didasarkan pada hadits Nabi Muhammad SAW. Yang berbunyi:

عن عائشة رضي الله عنها قلت: كان النبي صلى الله عليه وسلم قال

كان أحب الأعمال إلى الله أدومها وإن قلَّ (رواه مسلم)

⁷² Slamet Suyanto, *Pengembangan SBI Melalui Organisasi Belajar, Seminar Bulanan Asosiasi Psikolog Sekolah Indonesia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), Hlm. 45

⁷³ Al-Qur'an Kemenag. Kemenag.go.id, Al-Insyiqaq Ayat 19

Dari Aisyah ra, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: “ Amalan-amalan yang disukai Allah adalah amalan-amalan yang dikerjakan secara terus-menerus (menjadi suatu kebiasaan), walau amalan itu sedikit” (HR. Muslim).⁷⁴

Berdasarkan pada teori dan dalil-dalil diatas, bisa disimpulkan bahwa dalam melakukan pembelajaran, perlu sebuah pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus guna mempermudah siswa dalam memahami materi. Hal ini sesuai dengan program Bilingual di MI Maslakul Huda yang selalu mengupayakan pembiasaan berbahasa Inggris lewat setiap mata pelajaran, serta pada mata pelajaran seperti *English Day*, *Toefl*, dan pada kegiatan lainnya.

Implementasi program bilingual di MI Maslakul Huda terapkan pada setiap mata pelajaran seperti (Sains, Mathematic, Social, Civic, Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih) dengan menggunakan text book dari MINU Pucang Sidoarjo. Dan Text Book yang diproduksi oleh MINU Pucang sidoarjo sendiri.

Berdasarkan hasil kutipan peneliti dari sebuah penelitian tentang Manajemen Kurikulum Integratif di MINU Pucang Sidoarjo mengatakan bahwa terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi, selain persyaratan berbahasa Inggris, guru juga disyaratkan harus mengikuti

⁷⁴ Tim Jurnal Medan, Jurnal Medan, *Hadits-Hadits Shohihah: Inilah Amalan-amalan yang Paling Dicintai Allah*, <https://jurnalmedan.pikiran-rakyat.com/khazanah/pr-1492010113/hadits-hadits-shohihah-inilah-amalan-amalan-yang-paling-dicintai-allah>, Diakses pada Minggu 5 Juni 2022, Pukul 21:36 WIB.

pelatihan dari pihak *Cambridge*. Pelatihan diselenggarakan oleh *Cambridge* di Singapura selama lima hari dengan diberikan tugas akhir berupa pembuatan silabus dan RPP serta tugas praktek mengajar yang nilai langsung oleh *Cambridge*.⁷⁵

Dari perihal diatas bisa dipastikan bahwa *Text Book* yang dibuat oleh MINU Pucang Sidoarjo ini sudah tersertifikasi dengan baik dan tidak perlu diragukan lagi mengenai isinya, namun tetap dapat dikolaborasikan dengan bahan ajar dari pemerintah atau yang lainnya sesuai kebutuhan sekolah itu sendiri.

Untuk pelaksanaan *English Day* di MI Maslakul Huda berdasarkan hasil wawancara dan observasi yaitu guru memberikan empat kosa kata dalam bahasa Inggris beserta artinya setiap hari dimulai hari sabtu sampai rabu, dan untuk hari kamisnya dilakukan review atau tes tulis. *English day* di MI Maslakul Huda ini bertujuan membiasakan siswa untuk berbahasa Inggris, karena kosa kata yang dipelajari juga kosa kata yang digunakan sehari-hari.

Menurut Mardian Ramaji, salah satu dosen di Universitas Diponegoro Fakultas Teknik. Beliau berpendapat bahwa *English Day* merupakan sebuah kegiatan dasar untuk melatih kebiasaan mendengar, membaca, berbicara dan menulis dalam bahasa Inggris.⁷⁶ begitupun dengan isi di penelitian Wandu

⁷⁵ Nikmatu Sholikhatul Ilmah, *Manajemen Kurikulum Integratif (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' Pucang Sidoarjo)*, Jurnal Manajemen Pendidikan Volume 00, Nomor 00, Tahun 2018, Hlm. 5

⁷⁶ Mardian Ramaji, "Monday Is English Day" Terapkan Hari Wajib Berbahasa Inggris, Undip, Fakultas Teknik Universitas di Ponegoro, <https://ft.undip.ac.id/monday-is-english-day-ft-terapkan-hari-wajib-berbahasa-inggris/>, Diakses pada 30 November 2020.

Syahfutr dan Siti Niah, bahwa *English Day* adalah program untuk melatih dan membiasakan penggunaan Bahasa Inggris dalam kegiatan Sehari-hari. Dimana mengharuskan para peserta didik untuk berbahasa Inggris dalam waktu yang sudah disepakati.⁷⁷

Dari pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *English day* bertujuan untuk pembiasaan siswa agar terbiasa berbahasa Inggris. Hal ini sesuai dengan penerapan *English day* di MI Maslakul Huda, yang menerapkan *English Day* sebagai program pembiasaan siswa untuk berbahasa Inggris.

Pelaksanaan pelajaran *TOEFL* di MI Maslakul Huda ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti, bentuk pelaksanaan dari *TOEFL* ini hampir sama seperti mata pelajaran bahasa Inggris biasa, namun lebih kepada cara penulisan struktur kalimat bahasa Inggris yang benar, seperti belajar membuat kalimat menggunakan rumus *Simple Present tense* atau *Simple Continuos Tense*, dan juga mempelajari fungsi kata hubung bahasa Inggris seperti *a, an*, atau fungsi *tobe*.

Jadi Toefl disini bukan tes Toefl, namun maksudnya adalah mata pelajaran yang mengajarkan siswa untuk melatih kemampuan *Writing, Speaking, Reading, dan Listening*. Yang dimana empat komponen ini merupakan empat kemampuan dasar berbahasa Inggris.

Hal ini sesuai dengan pendapat Tarigan (2013:1), beliau berpendapat bahwa keterampilan berbahasa mempunyai 4 komponen, yaitu keterampilan

⁷⁷ Wandu Syahfutr dan Siti Niah, *Menguasai Speaking Skill Bahasa Inggris Dengan Konsep English Day Bagi Guru Dan Karyawan Di SMA Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru*, Jurnal Untukmu Negeri Vol. 1, No. 2, November 2017, ISSN 2550-0198, Hlm. 50

menyimak (listening skills), keterampilan berbicara (speaking skills), keterampilan membaca (reading skills); dan keterampilan menulis (writing skills).⁷⁸ Sedangkan menurut Susanto (2015:243) beliau berpendapat bahwa kemampuan berbahasa lisan meliputi kemampuan berbicara dan menyimak, kemampuan bahasa tulisan meliputi kemampuan membaca dan menulis.⁷⁹

Hal ini juga sesuai dengan peristiwa turunnya wahyu pertama kali yang diturunkan kepada Nabi Muhammad lewat perantara malaikat Jibril, bahwasanya pada saat itu Rasulullah disuruh membaca, sesuai dalil berikut ini:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ • خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ • اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ • الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ • عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۞

“Bacalah!”, “Dengan nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmu Maha Pemurah; yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”⁸⁰

Begitupun dengan dalil berikut yang memerintahkan untuk menulis, dalam surat Al-Baqarah ayat 282, sebagaimana berikut:

فَاكْتُبُوا ۗ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

⁷⁸ H. G. Tarigan, *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2013), Hlm. 1

⁷⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media, 2015), Hlm. 243.

⁸⁰ Al-Qur'an Kemenag, Kemenag.go.id, Al-Qur'an Surat Al-Alaq Ayat 1-5

“Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar”.⁸¹

Dari pendapat dan dalil diatas dapat disimpulkan bahwa dalam mempelajari suatu bahasa khususnya bahasa Inggris terdapat empat kemampuan yang perlu dipelajari yaitu kemampuan berbicara, menulis, mendengar, dan membaca. Dan empat kemampuan ini telah teraplikasikan di MI Bilingual Maslakul Huda dalam bentuk mata pelajaran *TOEFL*.

Sedangkan untuk pelaksanaan kelas bengkel menurut hasil wawancara dan observasi peneliti, bengkel kelas ini diperuntukkan siswa yang dirasa tertinggal materi saat pelajaran tadi berlangsung, contohnya seorang siswa pada hari senin ada mata pelajaran Fiqih, Matematika, dan Sains, siswa tersebut dirasa belum mampu memahami materi Fiqih saja, maka di bengkel kelas itu siswa tersebut hanya mendapat pengulangan mata pelajaran Fiqih saja. Jadi, bisa dikatakan program ini dapat menjadi solusi untuk siswa yang dirasa tertinggal materi, guna mempermudah berjalannya program bilingual.

Menurut peneliti yang dimaksud kelas bengkel disini secara umum namanya kelas remedial, Menurut Ahmadi dan Supriyono (1990), remedial adalah suatu bentuk pengajaran yang bersifat menyembuhkan atau membetulkan dengan singkat pengajaran yang membuat menjadi baik.⁸² sedangkan menurut Kunandar (2007), Remedial merupakan suatu bentuk

⁸¹ Al-Qur'an Kemenag, Kemenag.go.id, Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 282

⁸² Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), Hlm.

pembelajaran yang bersifat mengobati, menyembuhkan, atau membetulkan pembelajaran dan membuatnya lebih baik dalam rangka mencapai tujuan.⁸³

Dari Abu Sa'id al Khudri dan Abu Hurairah ra, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda:

مَا يُصِيبُ الْمُؤْمِنَ مِنْ وَصَبٍ، وَلَا نَصَبٍ، وَلَا سَقَمٍ، وَلَا حَزَنٍ حَتَّىٰ أَلْهَمَ إِلَهُهُ، إِلَّا كُفِّرَ بِهِ مِنْ سَيِّئَاتِهِ

“Tidaklah diuji seorang mukmin baik dengan musibah yang menimpa keluarganya, hartanya atau tubuhnya dengan sakit hingga menyebabkan kesedihan dan kecemasan baginya, melainkan Allah menghapuskan kesalahan-kesalahannya”.⁸⁴

Dari pendapat dan hadits diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran perlu adanya evaluasi atau perbaikan, supaya tujuan belajar itu dapat tercapai. Dan hal ini telah teraplikasikan pada program kelas bengkel di MI Bilingual Maslakul Huda yang bertujuan untuk mengulas kembali siswa yang tertinggal materi.

Kemudian untuk kelas *Olimp* di MI Maslakul Huda ini maksudnya adalah kelas yang digunakan untuk pembinaan persiapan untuk olimpiade atau perlombaan ditingkat SD/MI sederajat. Dari Hasil wawancara dan Observasi peneliti, kelas *Olimp* ini konsepnya mengacu pada perlombaan yang diikuti siswa. Contohnya siswa hanya mengikuti lomba *Story Telling*, maka siswa tersebut hanya akan mendapat pembinaan *Story Telling*, dan untuk pelatihnya yaitu guru bilingual itu sendiri. Untuk waktu pelaksanaan

⁸³ Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), Hlm. 61

⁸⁴ Muslim, tt, *Shahih Muslim*, Beirut : Daar Ihyau at Turats al ‘Araby, Vol 4, hlm 1992 hadits no 2573.

Kelas *Olimp* ini dilakukan setelah sholat dhuhur, dan bisa berubah sesuai dengan situasi dan kondisi.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Bilingual

a) Faktor Pendukung

1) Motivasi siswa

Motivasi siswa ini maksudnya motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian baik dari wawancara dan observasi pada beberapa sumber bahwa motivasi merupakan pendorong siswa dalam menumbuhkan sikap semangat untuk belajar. Motivasi siswa harus ditanamkan sejak masuk sekolah pertama kali. Perhatian terhadap pelajaran akan muncul jika siswa merasa bahwa pelajaran tersebut membawa keuntungan bagi dirinya.

Menurut Sardiman (2011) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu tercapai.⁸⁵ Begitupun juga menurut Frederick J. Mc Donald dalam H.Nashar, motivasi belajar adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri seseorang pribadi yang ditandai dengan timbulnya reaksi untuk mencapai tujuan.⁸⁶

⁸⁵ Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), Hlm. 75

⁸⁶ Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004), Hlm. 39

Bagitupun dengan hasil penelitian Setyowati dalam skripsinya, bahwa secara nyata motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar, terbukti dengan adanya pengambilan data dengan observasi, dokumentasi, angket yang kemudian diolah dengan cara silmutan.⁸⁷

Pada sebuah dalil Al-Qur'an dijelaskan pula pentingnya motivasi diri agar tercapainya tujuan belajar sebagaimana dalam Surat At-Talaq ayat 3 yang berbunyi:

- وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

“Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu”.⁸⁸

Menurut pandangan peneliti, motivasi yang ada pada diri siswa itu sendiri akan menimbulkan semangat untuk belajar menguasai bahasa, karena kita tahu pada usia anak-anak sifat saling bersaing sangatlah tinggi, dan itu menjadikan siswa saling bersaing untuk menjadi yang terbaik. Oleh karena itu motivasi siswa juga merupakan salah satu faktor yang penting guna mencapai keberhasilan program Bilingual di MI Maslakul Huda.

2) Peran Orang Tua

⁸⁷ Setyowati, Skripsi, *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2007), Hlm. 66

⁸⁸ Al-Qur'an Kemenag, Kemenag.go.id, Surat At-Talaq ayat 3

Peran orang tua merupakan hal yang sangat berarti bagi kelangsungan hidup siswa. Karena kita tahu bahwasanya guru pertama setiap individu adalah orang tua itu sendiri. Maka dari itu peran orang tua sangatlah penting dalam hal pendidikan. Dengan peranan orang tua baik berupa motivasi atau tindakan akah sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa.

Menurut 'Aisyatinnaba' dan Sutoyo (2016) menyatakan bahwa peran orang tua dalam pendidikan adalah merupakan sesuatu yang sangat penting dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi ketercapaian belajar siswa.⁸⁹ Begitupun juga menurut Lestari (2012:153) peran orang tua merupakan cara yang digunakan orang tua dalam mengasuh anak, dan orang tua dapat menjadi motivator, fasilitator, dan pendidik bagi anaknya untuk mencapai tujuan belajar.⁹⁰

Menurut Muhibbin (1999:16) beliau mengatakan bahwa faktor orangtua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pengetahuan orangtua, besar kecilnya penghasilan orangtua, cukup atau kurangnya perhatian orangtua, hubungan orangtua dengan anak, suasana dan situasi didalam rumah, semua itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.⁹¹

⁸⁹ Nur 'Aisyatinnaba' dan Anwar Sutoyo, *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa, Indonesian Journal Of Guidance And Counseling: Theory And Application* Volume 5, No. 4, November 2016, Hlm. 53

⁹⁰ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, (Jakarta: Kencana Preanada Media Group, 2012), Hlm. 153

⁹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta :PT . LOGOS Wacana Ilmu,1999) Cet ke- 1, Hlm.

Begitupun juga dalam ayat Al-Qur'an Surat Luqman ayat 14 dijelaskan bahwa pentingnya peran orang tua dalam kehidupan seorang anak. Karena orang tua telah mengandung anaknya sampai merawatnya sampai besar, sebagaimana pada dalil berikut ini:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي سَامِيْنٍ أَن
اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ ۖ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ●

“Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu”.⁹²

Berdasarkan pendapat diatas, bahwasanya peran orang tua sangat mempengaruhi keberhasilan anak dalam menempuh pendidikan. Karena orang tua merupakan guru pertama bagi anaknya, jadi peran orang tua bisa dikatakan sangatlah penting disetiap langkah anaknya. Dan hal ini juga dapat menjadikan program Bilingual berjalan dengan lancar jika guru dan orang tua dapat saling bersinegri.

3) Fasilitas atau sarana dan prasarana

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran media mempunyai fungsi untuk mempermudah siswa dalam memahami materi. Dalam implementasi program bilingual, guru harus jeli dalam memilih media yang cocok untuk dimanfaatkan dalam proses berlangsungnya

⁹² Al-Qur'an Kemenag, Kemenag.go.id, Surat Luqman Ayat 14

pembelajaran. Misalnya dalam memberikan gambaran proses terjadinya hujan siswa harus diberikan gambaran nyata atau media yang sifatnya visual contohnya video tentang proses terjadinya hujan, agar siswa bisa mengetahui konsep yang benar mengenai proses terjadinya hujan. Contohnya lagi dalam belajar *listening*, guru harus menyiapkan audio agar siswa bisa lebih memahami gambaran suara dari kata-kata bahasa Inggris.

Merujuk pada pendapat E. Mulyasa dalam bukunya mengemukakan, sarana pendidikan merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, serta alat pengajaran. Adapun yang dimaksud prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, atau halaman sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, maka komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.⁹³

Menurut peraturan pemerintah RI, No 19 Tahun 2005 ayat 8 yang berbunyi: Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat olahraga, perpustakaan, laboratorium, dan taman rekreasi, serta sumber belajar lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses

⁹³ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), Hlm. 45

pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.⁹⁴

Begitupun juga dijelaskan dalam Al-qur'an perintah agar memanfaatkan sarana dan prasarana dengan baik, sebagaimana dalam surat An-Nahl ayat 68-69 yang berbunyi:

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا
يَعْرَشُونَ ۗ ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا

Dan Tuhanmu mengilhamkan kepada lebah, “Buatlah sarang di gunung-gunung, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia, kemudian makanlah dari segala (macam) buah-buahan lalu tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu).”⁹⁵

Dari pendapat dan dalil diatas bisa disimpulkan bahwa penggunaan alat atau media dalam proses belajar bahasa kedua pada umumnya sangat bermanfaat. Alat atau media yang canggih belum tentu lebih efektif. Terkadang alat atau media yang sederhana dan dapat menarik perhatian siswa itulah yang dapat memotivasi siswa. Oleh karena sebab itu media atau sarana dan prasarana dapat mempermudah Implementasi program Bilingual di MI Maslakul Huda.

4) Gaya mengajar guru

Gaya mengajar disini maksudnya adalah model pembelajaran guru yang kreatif. Siswa akan lebih mudah memahami materi jika guru yang

⁹⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan (Jakarta: Cemerlang, 2005), Hlm. 34

⁹⁵ Al-Qur'an Kemenag, Kemenag.go.id, Surat An-Nahl Ayat 68-69

menyampaikan materi lihai dalam menyampaikannya. Guru harus sekreatif mungkin dalam mengajar tujuannya agar siswa ketika di kelas tidak bosan, jika siswa senang dengan gaya mengajar guru tersebut, maka akan muncul semangat belajar yang tinggi dari dalam siswa itu sendiri.

Menurut Manen dan Marzuki yang dikutip Abdul Majid (2013), beliau mengemukakan bahwa gaya mengajar adalah kebiasaan yang disukai yang berkaitan dengan peserta didik baik dari tingkah laku maupun cara bicara.⁹⁶ Begitupun juga menurut Suparman s, (2010), beliau berpendapat bahwa gaya mengajar adalah suatu metode yang dipakai oleh guru ketika sedang melakukan pengajaran.⁹⁷

Dan juga telah dijelaskan dalam dalil Al-Qur'an bahwa gaya mengajar mempunyai pengaruh penting dalam sebuah keberhasilan siswa dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Sebagaimana telah dijelaskan pada surat Al-Baqarah Ayat 151 yang berbunyi:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ
وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ^{٩٨}●

“Sebagaimana Kami telah mengutus kepadamu seorang Rasul (Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunnah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui”.⁹⁸

⁹⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Rosdakarya: 2013), Hlm. 273

⁹⁷ Suparman S, *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010), Hlm. 63

⁹⁸ Al-Qur'an Kemenag, Kemenag.go.id, Surat Al-Baqarah Ayat 151

Dari teori dan dalil diatas dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru sangatlah mempengaruhi keberhasilan program bilingual, jika guru tersebut kurang kompeten dan gaya mengajarnya kurang menarik dan tidak dapat menarik perhatian siswa, maka pembelajaran tidak akan mencapai tujuan belajar itu sendiri.

b) Faktor Penghambat

1) Bahasa Inggris bukan bahasa induk

Dari hasil data yang diperoleh peneliti mengatakan bahwa perbedaan bahasa membuat siswa sulit untuk menguasai bahasa baru. Dikarenakan siswa seperti baru dikenalkan dengan sesuatu yang baru, otomatis siswa perlu adaptasi terlebih dahulu.

Hal ini juga diperkuat dengan penelitian Astuti Rahman dalam jurnalnya, dikatakan bahwa Pengaruh bahasa pertama terhadap proses belajar bahasa kedua juga dapat diamati dari apa yang kemudian terkenal dengan istilah bahasa antara atau *intalig*. Bahasa antara adalah suatu gejala pemakaian bahasa yang muncul akibat peserta didik belum sepenuhnya dapat meninggalkan kebiasaannya dalam berbahasa pertama, tetapi belum sepenuhnya menguasai bahasa kedua.⁹⁹

Jadi bisa dikatakan bahwa siswa akan sulit menerima sesuatu hal yang baru khususnya bahasa asing (Inggris) jika tidak terbiasa diucapkan

⁹⁹ Astuti Rahman, Pengaruh Bahasa Daerah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas 1 Sd Inpres Maki Kecamatan Lamba-Leda Kabupaten Manggarai Timur, (AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 2016), Vol. 3 No. 2, December 2016, pp. 7-79 p-ISSN: 2407-2451, Hlm. 74

atau diaplikasikan. Dan hal ini dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mempelajari bahasa Inggris dengan lancar.

2) Lingkungan

Dari data yang diperoleh peneliti mengatakan bahwa Lingkungan merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi sikap, hasil belajar, bahkan ucapan atau perkataan.

Sebagaimana yang diungkapkan Muhammad Saroni, beliau mengemukakan bahwa Segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Lingkungan ini mencakup dua hal utama yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial, kedua aspek lingkungan tersebut dalam proses pembelajaran haruslah saling mendukung, sehingga siswa merasa nyaman di sekolah dan mau mengikuti proses pembelajaran secara sadar dan bukan karena tekanan ataupun keterpaksaan.¹⁰⁰

Dalam hasil penelitian Agung Dewantara dikatakan bahwa Lingkungan belajar memberi pengaruh kepada proses dan hasil perilaku siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penyediaan lingkungan belajar bagi siswa hendaknya mendapat prioritas utama. Ini merupakan faktor penentu keberhasilan dalam membangun kemampuan perilaku siswa.¹⁰¹

¹⁰⁰ Muhammad Saroni, Manajemen Sekolah, Kiat Menjadi Pendidik Yang Kompeten, (Yogyakarta: Arruz, 2006), hlm. 82

¹⁰¹ Agung Dewantara, Skripsi, Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V-7 Sdn Mangkura Iv Makassar, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), Hlm. 23.

Begitupun dalam Hadits Nabi disebutkan bahwa lingkungan ataupun pergaulan dapat merubah karakteristik individu, hal ini sesuai dengan hadits Nabi berikut ini:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ -ﷺ- قَالَ « الرَّجُلُ عَلَى دِينِ خَلِيلِهِ فَلْيَنْظُرْ أَحَدُكُمْ مَنْ يُخَالِلُ

Dari Abu Hurairah, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, “Seseorang itu akan mengikuti agama teman dekatnya (baca:lingkungan pergaulannya). Oleh karena itu hendaknya kalian perhatikan siapakah yang kalian jadikan sebagai teman dekatnya” (HR Abu Daud no 4833, dinilai hasan oleh al Albani).¹⁰²

Berdasarkan teori dan dalil diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya lingkungan mempunyai sisi negatif dan positif. Jika siswa tersebut berada pada lingkungan yang baik maka kemungkinan siswa tersebut dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Begitu juga sebaliknya, jika siswa tersebut berada di Lingkungan yang tidak baik, maka siswa tersebut akan terhambat dalam belajarnya. Dan pada kondisi Lingkungan di MI Maslakul Huda ini berada pada lingkungan yang dimana siswa lebih sering menghabiskan waktu untuk bermain dan *game*, serta Lingkungan tersebut mayoritas memakai bahasa Jawa, maka siswa akan sedikit terhambat dalam mempelajari bahasa Inggris.

3) Perbedaan Individual

Dari hasil data yang diperoleh peneliti, bahwa perbedaan Individual merupakan faktor penghambat dalam pelaksanaan Program

¹⁰² Abduh, Ustadz Aris, Pengaruh Lingkungan Pergaulan, <https://ustadzaris.com/pengaruh-lingkungan-pergaulan>, Diakses pada 30 Januari 2010, Pukul 03:00 WIB.

Bilingual di MI Maslakul Huda, dikarenakan ada beberapa siswa yang langsung cepat memahami materi yang disampaikan guru, namun juga ada beberapa siswa yang sulit memahami materi yang disampaikan guru.

Seperti halnya dalam hasil penelitian Lin Aprilia, Dkk dikatakan bahwa terdapat 4 faktor yang membuat perbedaan individual, yaitu perbedaan latar belakang siswa, perbedaan tingkat kecerdasan siswa, perbedaan kesiapan belajar siswa, dan perbedaan persepsi minat belajar siswa.¹⁰³

Begitupun juga menurut Cyintia Riswanti DKK, dijelaskan bahwa Perbedaan individu dalam pendidikan menjelaskan perbedaan-perbedaan yang berkaitan dengan perbedaan siswa dalam berfikir, berperasaan, dan bertindak dalam satu kelas.¹⁰⁴

Perbedaan individu juga dijelaskan dalam Al-Qur'an sebagaimana dalam Surat Ar-Rum Ayat 22 yang berbunyi:

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَأَلْوَانِكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ
لِّلْعَالَمِينَ ●

“Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah penciptaan langit dan bumi, perbedaan bahasamu dan warna

¹⁰³ Lin Aprilia, Sutaryadi, Tutik Susilowati, *Penanganan Perbedaan Individual Dalam Proses Pembelajaran Stenografi*, Pendidikan Ekonomi - BKK Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Surakarta, (Surakarta, 2017), Hlm. 12

¹⁰⁴ Cyintia Riswanti, Siti Halimah, Ina Magdalena, dan Tiarma Sintya Silaban, Perbedaan Individu dalam Lingkup Pendidikan, *Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah* Volume 2, Nomor 1, Januari 2020; 97-108 <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>, Hlm. 2

kulitmu. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.”¹⁰⁵

Dari pernyataan dan dalil diatas dapat disimpulkan bahwa setiap manusia memiliki banyak keragaman baik secara kemampuan maupun fisik. Dan dari perbedaan kemampuan ini yang menjadikan siswa ada yang mudah faham terkait materi yang disampaikan guru, namun ada juga yang sulit memahami apa yang disampaikan guru. Hal ini yang membuat terhambatnya program bilingual di MI Maslakul Huda. Namun perlu diketahui, bahwa setiap kendala yang ada, guru harus mampu menemukan solusi untuk mengatasi kendala tersebut. Karena sebaik-baiknya guru adalah guru yang mahir dalam memahamkan siswanya dan dapat menarik perhatian siswanya.

¹⁰⁵ Al-Qur'an Kemenag, Kemenag.go.id, Surat Ar-rum ayat 22

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari pembahasan yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Implementasi atau pelaksanaan program Bilingual di MI Maslakul Huda berbentuk pemetaan kurikulum. Untuk bahan ajar yang dipakai MI Bilingual Maslakul Huda menggunakan *Text Book* MINU Pucang Sidoarjo dan buku dari LP. Ma'arif NU Lamongan. Dan program Bilingual di MI Maslakul Huda teraplikasikan pada setiap mata pelajarannya, dan ada dua mata pelajaran khusus yaitu *English Day* dan *Toefl*. Sedangkan untuk program tambahannya ada kelas bengkel dan kelas *Olimp*. Dan penerapan program Bilingual di MI Maslakul Huda sesuai dengan teori-teori yang sudah ada dan juga sesuai dengan penelitian terdahulu.
2. Faktor pendukung Implementasi Program Bilingual di MI Maslakul Huda antara lain: a) Motivasi siswa, b) Peran Orang tua, c) Sarana dan Prasarana, dan d) Gaya mengajar guru. Sedangkan faktor penghambat Implementasi Program Bilingual di MI Maslakul Huda antara lain: a) Bahasa Inggris bukan bahasa Induk, b) Lingkungan, c) Perbedaan karakteristik/Individu.

B. Saran

Adapun saran sebagai masukan untuk MI Maslakul Huda guna mendukung Implementasi Program Bilingual di MI Maslakul Huda Lamongan sebagai berikut:

1. Bagi MI Maslakul Huda

Peneliti mempunyai harapan besar kepada MI Maslakul Huda di masa mendatang agar menjadi sekolah yang maju dan terus berkembang. Meskipun program bilingual merupakan program baru di sekolah tersebut, namun harus tetap mengedepankan Akhlak karena MI Maslakul Huda berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren maka seyogyanya harus ada ciri khas kepesantrenan guna mengimbangi keilmuan yang ada. Karena jika ilmu tidak diimbangi dengan Akhlak yang baik maka Ilmu tersebut menjad Mubandzir.

2. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepada Kepala Sekolah MI Maslakul Huda untuk selalu memonitoring dan mendisiplinkan guru dan siswa agar proses Implementasi program bilingual di MI Maslakul Huda dapat terlaksana dengan maksimal. Serta hendaknya selalu membimbing guru dalam meningkatkan mutu penguasaan pembelajaran bilingual.

3. Bagi Waka Kurikulum

Diharapkan untuk waka kurikulum untuk selalu memonitoring perkembangan program bilingual serta selalu memberikan kritik dan

saran yang membangun untuk program bilingual, guna kelancaran Implementasi program bilingual di MI Maslakul Huda Lamongan.

4. Bagi Bapak/Ibu Guru

Diharapkan guru untuk selalu memberikan perhatian kepada siswa ketika dikelas maupun diluar sekolah meskipun hanya menyapa. Serta perlu peningkatan profesionalitas guru dan peningkatan pedagogik guru agar siswa mendapat hasil belajar bilingual yang maksimal. Dan diharapkan guru dapat mengelola kelas dengan baik sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.

5. Bagi Siswa-Siswi

Diharapkan untuk siswa dan siswi MI Maslakul Huda agar selalu memotivasi dirinya untuk giat belajar, serta harus bisa menghormati guru layaknya orang tua sendiri. Sebagai siswa yang baik harus bertanggung jawab, berakhlak mulia, disiplin, dan menaati aturan yang ada di MI Maslakul Huda agar Implementasi program bilingual di MI Maslakul Huda berjalan dengan maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan.

6. Bagi Sekolah Lainnya

Diharapkan bagi sekolah lainnya dapat menjadikan acuan dalam menentukan sebuah program dari segi pelaksanaan dan konsep. Tentunya perlu dianalisa nilai positif dan negatif dari program bilingual di MI Maslakul Huda ini, karena tentunya situasi dan kondisi masing-masing sekolah pasti berbeda-beda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, & Widodo Supriyono. (1990). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abduh. (2010). Ustadz Aris. Pengaruh Lingkungan Pergaulan. <https://ustadzaris.com/pengaruh-lingkungan-pergaulan>.
- Aprilia, Lin. Dkk. (2017). Penanganan Perbedaan Individual dalam Proses Pembelajaran Stenografi, Pendidikan Ekonomi. BKK Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- 'Aini, Z. (2013). *Implementasi Program Bilingual Untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Inggris Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang*. Malang: Etheses UIN Malang.
- Alwi, H. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- AM, Sadirman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Baker, & Prys Jones. (1998). *Encyclopedia Of Bilingualism and Bilingual Education*. Clevedon: Multilingual Matters.
- Cahyadi, R. (2012, December 3). *Sejarah Bahasa Inggris Masuk Ke Indonesia*. Retrieved Juny 12, 2021, from Blogspot.com: <https://robicahyadi28.blogspot.com/2012/12/Sejarah-bahasa-inggris-masuk-indonesia.html>
- Dewantara, Agung. Skripsi. (2017). *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SDN Mangkura Makassar*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Emis Dashboard*. (n.d.). Retrieved from Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam: <http://emispendis.kemenag.go.id/dashboard/?content=madrasah&action=lbg&nss=111235240325>
- H. A. R., Tilaar. 1999. *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional Dalam Perspektif Abad 21*. Jakarta: Indonesia.
- Hadits Jami' At-Tirmidzi No. 2639. *Kitab Meminta Izin dan Adab*. <https://www.hadits.id/hadits/tirmidzi/2639>.
- Handayani, S. (2016). Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Sebagai Dalam Menyongsong ASEAN Community 2015. *Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI)*, 106.

- Ilmah, Nikmatus Sholikhatul. (2018). *Manajemen Kurikulum Integratif (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' Pucang Sidoarjo)*. Jurnal Manajemen Pendidikan. Vol. 00. No. 00.
- Kasari, Y. (2013). *Analisis Penerapan Bilingual Class Guna Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Pada Anak*. Jakarta: Etheses UIN Jakarta.
- Kemenag. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Kemenag.go.id
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Lestari, Sri. (2012). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Preanada Media Group.
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Margana, & Sukarno. (2011). *Pengembangan Model Pembelajaran Bilingual Di Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal Kependidikan. Vol. 41. No. 1. Mei 2011.
- Mulyasa.E. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslim, tt. *Shahih Muslim*. Beirut: Daar Ihyau at Turats al'Araby. Vol. 4. Hadits No. 2573.
- Nainggolan, S. Y. (2021, Juli 28). *Pentingnya memiliki Kemampuan Berbahasa di Usia Dini*. Retrieved Mei 22, 2018, from Medcom.id: <https://www.google.com/amp/s/m.medcom.id/amp/ob30Z0N-pentingnya-memiliki-kemampuan-berbahasa-di-usia-dini>
- Nashar. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Nur 'Aisyatinnaba', & Anwar Sutoyo. (2016). *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa. Indonesian Journal Of Guidance And Counseling: Theory and Application*. Vol. 5. No. 4. November 2016.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun (2006). *Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Rais, E. H. (2012). *Kamus Ilmiah Populer Memuat Berbagai Kata dan Istilah Politik, Sosial, Sains, dan Teknologi, Psikologi, Kedokteran, Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahman, Astuti. (2016). *Pengaruh Bahasa Daerah Terhadap Hasil Belajar Indonesia Peserta Didik Kelas 1 SD Inpres Maki Kecamatan Lamba-leda Kabupaten*

- Manggarai. Auladana: Jurnal Pendidikan Dasar Islam. Vol. 3. No. 2. Desember 2016.
- Ramaji, Mardian. (2020). *"Monday Is English Day" Terapkan Hari Wajib Berbahasa Inggris*. Undip: Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. <https://ft.undip.ac.id/monday-is-english-day-ft-terapkan-hari-wajib-berbahasa-inggris/>
- Riswanti, Cyntia. Dkk. (2020). Perbedaan Individu dalam Lingkup Pendidikan. Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah. Vol. 2. No. 1. Januari 2020. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>, Hlm. 2
- S, Suparman. (2010). *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Saroni, Muhammad. (2006). *Manajemen Sekolah, Kiat Menjadi Pendidik Yang Kompeten*. Yogyakarta: Arruz.
- Setyowati. Skripsi .(2007). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Soltero, S. W. (2004). *Dual Language Teaching and Learning In Two Languages*. USA: Pearson.
- Sujiono, Y. N. (2009). *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, A. (2014). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Susanto, A. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Predana Media)
- Suyanto, Selamet. (2007). *Pengembangan SBI Melalui Organisasi Belajar, Seminar Bulanan Asosiasi Psikolog Sekolah Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. (1999). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tim Jurnal Medan. Jurnal Medan. (2022). *Hadits-Hadits Shohihah: Inilah Amalan-amalan yang Paling dicintai Allah*. <https://jurnalmedan.pikiran-rakyat.com/khazanah/pr-1492010113/hadits-hadits-shohihah-inilah-amalan-yang-paling-dicintai-allah>, Diakses pada Minggu 5 Juni 2022. Pukul 21:36 WIB.
- Tim Penyusun. (2006). *Sebagai Dasar dan Pedoman Pelaksanaan Kelas Bilingual*. Yogyakarta: Tim Penyusun Program Unggulan Kelas Bilingual.

Undang-Undang Republik Indonesia. No. 19 Tahun 2005. *Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Cemerlang.

Wandi Syahfutr, & Siti Niah. (2017). *Menguasai Speaking Skill Bahasa Inggris Dengan Konsep English Day, Bagi guru dan Karyawan di SMA Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru*. Jurnal Untukmu Negeri. Vol. 1. No. 2. November 2017. ISSN 2550-0198.

Woolfolk. (2004). *Education Psychology 9th Ed*. USA: Pearson.

LAMPIRAN 1

Surat Penelitian Dari Fakultas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Malang 65144 Telepon (0341) 551354 Faks (0341) 572533
Website: www.ftk.uin-malang.ac.id E-mail: ftk@uin-malang.ac.id

Nomor : 467/Un.03.1/TL.00.1/08/2021 23 Agustus 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Maslakul Huda Dengok
Paciran
di
Lamongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Andri Apriliansyah
NIM : 17140029
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : Ganjil Tahun Akademik 2020/2021
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Bilingual Class untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Siswa Kelas 3 MI Maslakul Huda Lamongan
Lama Penelitian : 23 Agustus 2021 sampai dengan 20 November 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Scan QRCode ini



untuk verifikasi

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Akademik,

Muhammad Walid

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
2. Arsip.

LAMPIRAN 2

Surat Bukti Penelitian

 **LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU**
BHPNU SK. Kemenkumham RI, Nomor AHU- 119.AH.01.08. Tahun 2013
MADRASAH IBTIDAIYAH
MASLAKUL HUDA
NPSN : 60718663 – Terakreditasi "A" – NSM: 111235240325
DENGOK KANDANGSEMANGKON PACIRAN LAMONGAN
Alamat : Jl. Kalbakal No.382 Dengok Ds. Kandangsemangkon Paciran Lamongan – 62264 ☎ (0322) 666848



SURAT KETERANGAN
No. MI-3101/088/E-12/XV2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Maslakul Huda Dengok Kandangsemangkon Paciran Lamongan :

Nama : **BAIDLOWI, S.Pd**
Tempat/Tgl. Lahir : Lamongan, 19 Agustus 1966
Alamat : Dengok Kandangsemangkon Paciran Lamongan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ANDRI APRILIYANSYAH**
NIM : 17140029
Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Nama Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Adalah benar nama tersebut di atas telah mengadakan penelitian di MI Maslakul Huda Dengok Kandangsemangkon Paciran Lamongan dalam penelitian **"Implementasi Program Bilingual Class Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Siswa Kelas 3 MI Maslakul Huda Lamongan"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar digunakan sebagaimana mestinya.

Dengok, 20 November 2021
Kepala Madrasah


BAIDLOWI, S.Pd

LAMPIRAN 3

BUKTI KONSULTASI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Gajayana 50 Malang, Telp. (0341) 551354 Fax. (0341) 572533

BUKTI KONSULTASI

Nama : Andri Apriliansyah
NIM : 17140029
Jurusan : PGMI
Judul Skripsi : Implementasi Program *Bilingual Class* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Siswa Kelas 3 Mi Maslakul Huda Lamongan
Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Walid, M. A

No	Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	1 Juli 2021	Konsultasi Judul dan Bab 1	
2	2 Agustus 2021	Konsultasi Bab II Kajian Teori	
3	5 Agustus 2021	Konsultasi Bab III Pendekatan dan Jenis Penelitian	
4	4 Oktober 2021	Konsultasi Teknik Pengumpulan data	
5	10 Mei 2022	Konsultasi Bab IV	
6	2 Juni 2022	Konsultasi Bab V	
7	7 Juni 2022	Persetujuan Ujian Skripsi	

Malang, 07 Juni 2022

Mengetahui,

Dekan FITK

Dr. H. Nur Ali, M. Pd

NIP. 196504031998031002

LAMPIRAN 4

BUKTI WAWANCARA

Laporan Hasil Wawancara

Narasumber : Bapak Baidlowi, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah MI Maslakul Huda Lamongan
Lokasi wawancara : Ruang Kepala Sekolah
Tanggal dan waktu Wawancara : Sabtu, 6 November 2021 Pukul 9:50 WIB

Isi wawancara

Pewawancara : untuk program bilingual ini kira-kira sudah berdiri sejak kapan?

Narasumber : untuk program bilingual ini, kurang lebih berdiri sudah 3 tahun

Pewawancara : apa yang melatar belakangi berdirinya program bilingual di MI Maslakul Huda?

Narasumber : awalnya kita memang rencana ingin mendirikan program 2 bahasa internasional, yaitu bahasa inggris dan arab. Namun untuk sementara ini kita dahulukan bilingual bahasa inggris terlebih dahulu. Dan kebetulah guru di MI Maslakul Huda mayoritas mengikuti Fatayat, kebetulan ada acara perkumpulan Fatayat di Pucang Sidoarjo, akhirnya guru MI Maslakul Huda tersebut saling bertanya terkait program bilingual di MINU Pucang Sidoarjo tersebut. Dan dari itu baru kita bekerja sama dengan MINU Pucang Sidoarjo untuk mendirikan program bilingual di MI Maslakul Huda.

Pewawancara : Apakah di MI Maslakul Huda ini mengikuti kurikulum seperti di MINU Pucang Sidoarjo secara penuh atau bagaimana?

Narasumber : untuk program Bilingual ini sebenarnya kita mengikuti MINU Pucang Sidoarjo yang menerapkan program Bilingual, untuk kurikulumnya kita tetap menyesuaikan dengan kurikulum pemerintah. Berbeda dengan MINU Pucang Sidoarjo yang sudah menerapkan Kurikulum *Cambridge*, sedangkan kita mau menerapkan kurikulum yang sama seperti MINU Pucang Sidoarjo kita kekurangan SDM sedangkan Program ini saja baru ada di tahun 2019. Namun kita tetap memaksimalkan program Bilingual ini sebagaimana mestinya. Dan Alhamdulillah dapat

berjalan lancar dan siswa-siswa MI Maslakul Huda ini ada peningkatan hasil belajar

Pewawancara : Bagaimana bentuk atau penerapan dari program bilingual yang ada di MI Maslakul Huda?

Narasumber : Penerapan program bilingual ini terdapat dalam mata pelajaran matematika, sains, sosial, PKN, Fiqih, Aqidah Akhlak, dan Al-Qur'an. Mata pelajaran ini dalam bukunya menggunakan bahasa Inggris secara keseluruhan jadi guru harus bisa mengartikan buku tersebut supaya faham apa yang ada dalam buku tersebut. Selain itu ada program khusus seperti English Day, TOEFL, kelas Olimp dan bengkel kelas. Untuk English day dan TOEFL ini bisa saman tanyakan ke guru pengampunya bagaimana pengaplikasiannya. Kalau bengkel kelas ini biasanya dilakukan setelah jam sekolah selesai. Jadi dilakukan setelah jama'ah sholat dhuhur yang bertujuan mengulas kembali siswa yang tertinggal materi dalam memahami konsep kurang lebihnya seperti itu gambaran umum dari program bilingual ini. Untuk lebih jelasnya secara rinci nanti bisa saman tanyakan ke guru kelas masing-masing.

Pewawancara : Apakah selama berjalannya program bilingual ini, adakah perubahan atau peningkatan yang signifikan terkait kemampuan berbahasa Inggris siswa MI Maslakul Huda?

Narasumber : Untuk hasil dari pada pelaksanaan program bilingual ini, saya rasa merupakan prestasi yang harus di apresiasi, yang mana sebelumnya MI Maslakul Huda jarang sekali mendapatkan juara dibidang akademi apalagi di bidang bahasa Inggris. Dan sekarang siswa-siswi MI Maslakul Huda banyak sekali mendapat juara baik ditingkatan kecamatan, Kabupaten, dan tingkat Provinsi. Hal ini dapat mengharumkan nama MI Maslakul Huda dan Alhamdulillah sekarang banyak sekali yang anaknya ingin di sekolahkan di MI Maslakul Huda. Dan untuk hasil dari juara yang pernah diraih siswa-siswi MI Maslakul Huda bisa saman minta ke wali kelas bilingual atau bisa saman lihat di media social MI Maslakul Huda.

Pewawancara : Apa saja faktor pendukung yang membuat siswa-siswi di MI Maslakul Huda ini banyak yang mengikuti program Bilingual?

Narasumber : yang pertama yaitu keinginan siswa itu sendiri, bias kita lihat siswa-siswi bilingual sangatlah senang ketika diajari bahasa Inggris, mereka sangatlah antusias disetiap kegiatan tersebut. Yang kedua peran orang tua juga sangatlah penting dalam meningkatkan semangat belajar siswa, saya lihat orang tua dari siswa-siswi yang mengikuti program bilingual sangatlah antusias dan senang ketika anaknya masuk bilingual. Terbukti setiap ada kegiatan ataupun perlombaan, orang tua siswa selalu hadir mendukung anaknya. Dan yang terakhir mungkin sarana prasana di MI Maslakul Huda InsyaAllah sudah memadahi, untuk computer ada, LCD tiap kelas ada tapi khusus yang bilingual. Untuk fasilitas yang ada di MI Maslakul Huda sangatlah terbuka selama yang memakai bertanggung jawab. Untuk sarana dan prasarana sekarang sudah baiklah dibandingkan dengan dulu yang mana LCD saja hanya ada 1, jadinya gantian

Laporan Hasil Wawancara

Narasumber : Ibu Masyurah, S.Pd
Jabatan : Waka Kurikulum MI Maslakul Huda
Lokasi wawancara : Kantor Guru MI Maslakul Huda
Tanggal dan waktu Wawancara : Minggu, 7 November 2021 Pukul 10:15 WIB

Isi wawancara

Pewawancara : Apa kurikulum yang dipakai program Bilingual di MI Maslakul Huda?

Narasumber : Program Bilingual yang ada di MI Maslakul Huda ini mengacu di MINU Pucang Sidoarjo dan juga menganut kurikulum yang sesuai dengan anjuran pemerintah. Jadi kita pilah mana yang baik dan bisa kita terapkan, maka kita terapkan di MI Maslakul Huda.

Pewawancara : apa bahan ajar atau sumber belajar yang dipakai MI Bilingual Maslakul Huda?

Narasumber : Untuk bahan ajarnya kita memakai Text Book yang berasal dari MINU Pucang Sidoarjo, untuk mata pelajaran muatan lokal tetap kita memakai seperti halnya yang dipakai siswa regular yaitu dari ma'arif.

Pewawancara : Apakah ada bahan ajar selain Text Book dari MINU Pucang Sidoarjo?

Narasumber : untuk sumber belajar siswa tidak hanya Text Book dari MINU Pucang Sidoarjo saja, namun kita tetap mencari bahan ajar yang lain. misalnya buku paket airlangga dan lain-lain untuk menambah informasi agar pembelajaran yang kita lalui tidak complang dengan yang regular. Maksudnya yang di MINU Pucang Sidoarjo kan sudah memakai kurikulum Cambridge yang modelnya seperti kurikulum holistik itu lo, misalnya kelas 1 sudah diajarkan perkalian yang sederhana, namun di kelas 2 tetap ada perkalian lagi. Tapi kita tetap menyetarakan takutnya ada materi yang belum di masukkan di Text Book tapi ada di kurikulum nasional. Terus juga anak-anak masih menggunakan LKS dari ma'arif seperti Aswaja, SKI, pjok, sbdp. Soalnya pas waktu ujian juga kita kan mengambil soalnya dari ma'arif.

Pewawancara : bagaimana penerapan program bilingual di MI Maslakul Huda?

Narasumber : Penerapan program bilingual ada mata pelajaran bahasa Inggris di luar mata pelajaran bahasa Inggris itu sendiri. Ada TOEFL dan English Day sebagai penambahan materi bahasa Inggris dan pembiasaannya, terus kalau di bilingual itu modelnya guru kelas mengampu seluruh mapel di dalam kelas itu, mulai anak berangkat sekolah sampai pulang ya wes di dampingi oleh 2 guru itu. 1 guru mapel umum, 1 guru mapel muatan local. Kemudian di bilingual, penyampaian materi dan bahasa sehari-hari menggunakan bahasa Inggris untuk pembiasaan siswa. Selain di text book nya menggu akan bahasa Inggris, pada penyampiannya juga menggunakan bahasa Inggris.

Pewawancara : Berapa Jam Pelajaran dalam sehari untuk program bilingual?

Narasumber : untuk JP dalam program bilingual itu dalam sehari ada 8 JP ditambah 1 JP untuk kelas bengkel atau kelas pembinaan olimpiade.

Pewawancara : Bagaimana cara guru dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar saat pembelajaran program bilingual berlangsung?

Narasumber : untuk menangani hal itu, maka kita akan melakukan bengkel kelas, dan bengkel kelas itu dilaksanakan setelah anak-anak jama'ah sholat dhuhur. Dan kelas bengkel ini untuk mengejar ketertinggalan beberapa anak yang belum faham dengan materi yang tadi diajarkan. Misalnya matematika ada yang belum faham, ya nanti beberapa anak kita ikutkan kelas bengkel. Kita *drilling* sendiri selama 1 JP itu.

Laporan Hasil Wawancara

Narasumber : Nur Hasanah, S.Pd
Jabatan : Guru Kelas BCP 1 MI Maslakul Huda
Lokasi wawancara : ruang kelas BCP 1 MI Maslakul Huda
Tanggal dan waktu Wawancara : Senin, 8 November 2021 Pukul 12:50 WIB
Isi wawancara

Pewawancara : Apa saja bentuk kegiatan dari program Bilingual di MI Maslakul Huda?

Narasumber : untuk kegiatan yang ada di program bilingual kurang lebih hampir sama seperti regular, namun tetap ada yang berbeda. Contohnya pada mata pelajarannya, untuk bilingual ada mata pelajaran tambahan yaitu English day, dan TOEFL. Dan untuk mata pelajaran sains, civic, social, mathematic, dan pelajaran agama seperti aqidah akhlak, alqur'an hadits, dan Fiqih di bilingual bukunya berbahasa Inggris karena text booknya dari MINU Pucang Sidoarjo. Dan untuk kegiatan tambahan yang lain ada kelas bengkel.

Pewawancara : Bagaimana penerapan dari English day, TOEFL, kelas olimpiade dan bengkel kelas ?

Narasumber : untuk English day, kita berikan vocab kosa kata bahasa Inggris satu hari 4 sampai hari rabu, jadi total 20 vocab dalam satu minggu. Dan itu anak-anak kami suruh menghafalkan setelah istirahat atau sebelum pulang. Dan untuk hari kamisnya kita evaluasi hafalan mereka dengan soal isian. Kemudian untuk kelas bengkel pada siswa kelas 3, kita ulas kembali materi yang belum dikuasai siswa tadi. Dan untuk TOEFL nya kita ambil dari Text book MINU Pucang Sidoarjo yaitu ada reading nya, ada structure nya namun yang ringan-ringan kayak penggunaan on, the, in, dan simple present. Untuk pelaksanaan kelas olimpiade ini, kita menyesuaikan dengan perlombaan yang ada. Contohnya jika ada 3 perlombaan. Story telling, pidato bahasa Inggris, dan olimpiade bahasa Inggris. Maka kita akan membagi 3 kelompok, dan tiap kelompok diisi guru pengampu sendiri-sendiri. Dan kelas olimpiade ini akan kami lakukan setiap hari setelah sholat dhuhur. Bahkan jika memungkinkan, waktu libur juga bisa kita manfaatkan untuk kelas olimpiade

- Pewawancara : Apakah di Kelas, siswa atau guru menggunakan bahasa Inggris secara penuh atukah hanya beberapa saja?
- Narasumber : nah, untuk penggunaan bahasa Inggris secara penuh katakanlah 100% belum, karena memang anak-anak kan bahasa ibunya bukan bahasa Inggris, ka bahasa Jawa. Jadi, kalau dipresentasekan masih 45% lah. Karena program ini kurang lebih baru 3 tahun. Jadi bahasa adalah kebiasaan, kalau mereka terbiasa menggunakan bahasa Inggris maka akan terbiasa memakainya meskipun tidak di sekolahan. Cuma sampai detik ini mungkin belum bisa dikatakan 100%, ya kira-kira 40-50% karena untuk menguasai bahasa Inggris perlu pembiasaan.
- Pewawancara : Apakah siswanya lebih aktif atukah gurunya yang lebih aktif saat pembelajaran berlangsung?
- Narasumber : saya rasa siswa yang lebih aktif, karena dengan media yang kami sediakan guru tinggal menjadi fasilitator saja, untuk tugas atau praktek-praktek seperti metode diskusi kami terapkan kepada anak-anak, jadi terkadang mereka kita ajak berpresentasi atau individual atau berkelompok. Jadi untuk tingkat keaktifan lebih ke anak-anak sih.
- Pewawancara : Apa saja faktor pendukung keberhasilan siswa dalam mengikuti program bilingual?
- Narasumber : yang pertama mungkin motivasi dari siswa itu sendiri, karena motivasi yang terbaik adalah diri sendiri. Yang kedua peran orang tua, peran orang tua sangat dibutuhkan karena ketika anak-anak di rumah kita tidak mungkin mendatangi rumah mereka satu-satu, maka orang tua lah yang harus membantu mereka belajar. Kemudian yang ketiga mungkin fasilitas kelas ya, seperti LCD, proyektor, atau media pembelajaran yang lainnya. Dan yang terakhir gaya mengajar guru, karena jika guru dapat mengajar dengan baik dan beragam metode yang dilakukan, anak-anak akan nyaman ketika berada di dalam kelas.
- Pewawancara : Apa saja faktor Penghambat keberhasilan siswa dalam mengikuti program bilingual?
- Narasumber : yang pertama mungkin karena bahasa Inggris bukan bahasa induk kita, jadi anak-anak ketika belajar bahasa inggris akan

kesulitan. Karena perlu pembiasaan untuk menguasai bahasa Inggris. Yang kedua yaitu lingkungan, karena lingkungan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi siswa baik secara tindakan maupun ucapan. Dan yang terakhir mungkin perbedaan daya tangkap siswa, karena ada yang langsung faham ada yang perlu memahamkan berulang kali.

Pewawancara : Apakah yang dilakukan guru jika ada siswa yang tertinggal materi saat pembelajaran hari itu berlangsung?

Narasumber : nah untuk menangani siswa yang tertinggal materi, kita ikutkan mereka ke kelas bengkel, disana mereka akan diajari kembali terkait materi yang tertinggal tadi. Agar dapat mengejar ketertinggalannya.

Laporan Hasil Wawancara

Narasumber : Irfaniyah, S.Pd
Jabatan : Guru Kelas BCP 2 MI Maslakul Huda
Lokasi wawancara : ruang kelas BCP 2 MI Maslakul Huda
Tanggal dan waktu Wawancara : Senin, 8 November 2021 Pukul 10:45 WIB
Isi wawancara

Pewawancara : Apa saja bentuk kegiatan dari program Bilingual di MI Maslakul Huda?

Narasumber : ada mata pelajaran yang tidak ada di siswa yang sekolah regular, misalnya English day dan toefl, dan untuk siswa bilingual sendiri lebih ditekankan pada pembiasaan berbahasa Inggris yang ringan-ringan terlebih dahulu. Dan untuk siswa yang mengikuti program bilingual ini ada kelas tambahan setelah jam sekolah berakhir yaitu ada kelas bengkel dan kelas olimp.

Pewawancara : Bagaimana penerapan dari English day, TOEFL, dan bengkel kelas ?

Narasumber : untuk penerapan English day, kita memberi 4 vocab kepada anak-anak selama 5 hari dari sabtu sampai rabu, dan pada hari kamisnya anak-anak akan di uji dengan tes untuk mengetahui daya tangkap siswa dalam menghafal vocab. Dan toefl kita hanya mengikuti apa yang ada di text book dari MINU Pucang Sidoarjo, kurang lebihnya untuk materinya seputar penggunaan tobe, atau a dan an, atau simple present. Kemudian untuk kelas bengkel itu sendiri kita lakukan jika ada beberapa anak yang dianggap belum memahami materi saat pelajaran tadi berlangsung, kelas bengkel ini dilakukan 1 jp setelah sholat berjama'ah dhuhur. Untuk apa yang diajarkan kita sesuaikan materi yang diajarkan tadi pas pelajaran tadi.

Pewawancara : Apakah di Kelas, siswa atau guru menggunakan bahasa secara penuh atukah hanya beberapa saja?

Narasumber : untuk saat ini belum, bisa dikatakan kita kadang berbahasa inggris kadang juga menggunakan bahasa induk kita. Namun kita mengupayakan menggunakan bahasa Inggris meskipun hanya sedikit-sedikit, bahkan anak-anak kami suruh mengisi bahasa Inggris jika pertanyaan tersebut berbahasa Inggris.

Paling tidak kita biasakan menggunakan bahasa Inggris agar mereka dapat berbahasa Inggris dengan lancar.

Pewawancara : Apakah siswanya lebih aktif atautkah gurunya yang lebih aktif saat pembelajaran berlangsung?

Narasumber : menurut saya, siswa yang lebih aktif. Soalnya disini saat saya mengajar saya hanya memberikan gambaran sedikit terkait materi atau memberikan intruksi, anak-anak langsung faham dan sigap menjalankan intruksi tersebut. Bias dikatakan saya disini hanya sebagai fasilitator saja karena disini juga banyak media yang memadahi untuk menunjang proses pembelajaran.

Pewawancara : Apa saja faktor pendukung keberhasilan siswa dalam mengikuti program bilingual?

Narasumber : yang pertama perlu dukungan dari orang tua dan juga diri sendiri, yang kedua fasilitas atau sarana dan prasarana, dan yang terakhir mungkin gaya mengajar guru, karena gaya mengajar yang baik dapat membuat siswa betah dan semangat untuk belajar.

Pewawancara : Apa saja faktor Penghambat keberhasilan siswa dalam mengikuti program bilingual?


Narasumber : yang pertama mungkin lingkungan, karena disekitar kita mayoritas berbahasa Jawa, jadi anak-anak lebih terbiasa menggunakan bahasa jawa dari pada bahasa Inggris. Yang kedua yaitu daya tangkap siswa itu sendiri, karena masing-masing siswa mempunyai kemampuan memahami materi berbeda-beda, ada yang cepat ada yang lambat. Dan yang terakhir karena bahasa Induk kita ini buka bahasa Inggris.

Pewawancara : Apakah yang dilakukan guru jika ada siswa yang tertinggal materi saat pembelajaran hari itu berlangsung?

Narasumber : ya itu tadi, untuk siswa yang tertinggal materi kita ikutkan kelas bengkel.

LAMPIRAN 5

PROFIL MADRASAH


LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH MASLAKUL HUDA
 Status : Terakreditasi "A"
 Jalan Kalibakal 1 (Pari-Pari) Masjidul Huda Dengok Paciran
 Lamongan 62284 Telp. (0322)666848

PROFIL SEKOLAH / MADRASAH

A. IDENTITAS MADRASAH

1. Nama Sekolah/Madrasah	: MI. MASLAKUL HUDA
2. Nomor Statistik Madrasah	: 111 235 240 325 NPSN : 60719903
3. Alamat Sekolah/Madrasah	: Jalan Kalibakal no.382 Dusun Dengok Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Telp (0322) 666848
4. Tahun Berdiri	: 1965
5. SK / Ijin Pendirian	: Departemen Agama
- Nomor	: B 20080380
- Tanggal	: 20 Mei 1986
6. Akreditasi terakhir	: 2018
Status / Nilai	: TERAKREDITASI "A" (Unggul)
SK Akreditasi	: Nomor : 161 / BAN-S / M.35 / SK / XII / 2018 Tanggal : 04 Desember 2018
7. Nomor Rekening Bank Jatim	: 0622003759
- Atas Nama	: MIS. Maslakul Huda
8. Visi Madrasah	
	<i>"Islami, Kualitas Berdasarkan Iman dan Taqwa"</i>
9. Misi Madrasah	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan penghayatan dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari 2. Melaksanakan pembelajaran yang efektif, kreatif, inovatif dan menyenangkan 3. Melaksanakan pembinaan pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler

B. FASILITAS

1. Keliling tanah seluruhnya : 1.600 m
Sudah dipagar permanen : 182 m
2. Luas Tanah/Persil yang dikuasai Sekolah/Madrasah menurut Status Kepemilikan dan Penggunaan

Status Kepemilikan	Luas Tanah Seluruhnya	Penggunaan				
		Bangunan	Halaman	Lap. OR	Kebun	Lain-lain
Milik	1.600 m ²	775 m ²	100 m ²	725 m ²	- m ²	- m ²
Bukan Milik	- m ²	- m ²	- m ²	- m ²	- m ²	- m ²

LAMPIRAN 6

Data Guru dan Karyawan

MAS LAKUL HUDA
Dengok Kandangsamangkon Paciran Lamongan

No	NAMA GURU/ KARYAWAN	Jenis Kelamin	Tempat, Tanggal Lahir	IJAZAH TERAKHIR	NOMER SK	TMT	NOMER HP
1	BAIDLWI, S.Pd	L	Lamongan, 19 Agustus 1966	S-IB, Indonesia 2011	PCMB-1101.02-A-21-2021	2016	08233662002
2	FATRI, HABIB, S.T, M.Pd	L	Lamongan, 24 Mei 1973	S-IPN/2008	PCMB-1101.06-A-21-2021	2011	08233195589
3	M. SHON HAJI, S.Pd	L	Lamongan, 24 Desember 1984	S-IPAI/2010	PCMB-1101.08-A-21-2021	2013	08233112620
4	MUHAMMAD YASIN, S.Pd	L	Lamongan, 18 Mei 1974	S-IB, Indonesia/2010	PCMB-1101.11-A-21-2021	2015	089082216429
5	MUHAMMAD SANTOSO, S.Pd	L	Lamongan, 07 September 1989	S-IP/2004	PCMB-1101.19-A-21-2021	2018	08233669596
6	MUH. THOWAF MUSLIM, S.Pd	L	Lamongan, 15 Mei 1989	S-IPegawai & Ilmu Pendidikan/2012	PCMB-1101.17-A-21-2021	2019	08135020847
7	MURUL WAHID, S.Pd.I	L	Lamongan, 12 Agustus 1987	S-1/2012	PCMB-1101.18-A-21-2021	2012	08223809997
8	MISBAHUL HUDA, S.Pd	L	Lamongan, 30 Juli 1987	S-IPend. Jazari, Kesehatan dan Rukun/2012	PCMB-1101.27-A-21-2021	2010	08737109987
9	HIP RIFQIYAH, S.Hum	P	Bekasi, 19 Oktober 1980	S-1-Scaris & Perilaku Islam/2004	PCMB-1101.07-A-21-2021	2015	08181122764
10	EDIA ARISTA, S.Pd	P	Lamongan, 08 Oktober 1990	S-IPend. Matematika/2013	PCMB-1101.24-A-21-2021	2012	08967723244
11	ZULYATUL FIRDAUS, S.Pd	P	Lamongan, 13 Maret 1976	S-IB, Indonesia/2010	PCMB-1101.16-A-21-2021	1999	081162013086
12	SITI HAMIDAH, S.Pd	P	Lamongan, 17 Februari 1977	S-1-B, Indonesia/2010	PCMB-1101.13-A-21-2021	1999	08737012834
13	WAIJZATUL KHOIROH, S.Pd	P	Lamongan, 13 Februari 1989	S-1-Bahasa Inggris/2012	PCMB-1101.15-A-21-2021	2017	08970606170
14	ANI SYAROFAH, S.Sr.	P	Lamongan, 04 Nopember 1967	S-1-Seni Tari/2011	PCMB-1101.01-A-21-2021	1987	08920601180
15	MASURAH, S.Ag	P	Lamongan, 06 Desember 1963	S-1-Teknik/1992	PCMB-1101.20-A-21-2021	1999	08333847831
16	Dra. ANISAH	P	Lamongan, 09 Mei 1965	S-1/2011	PCMB-1101.21-A-21-2021	2010	08233618161
17	SHOLIHATUL KHOIR, S.Pd	P	Lamongan, 25 Oktober 1985	S-1/2011	PCMB-1101.23-A-21-2021	2018	08707554270
18	ENY ROHMA WATI, S.Pd.I	P	Lamongan, 09 April 1984	S-1/2009	PCMB-1101.14-A-21-2021	2011	08134413433
19	SITI NUR HAMIMAH, S.Ag	P	Lamongan, 02 Oktober 1978	S-1/PAI/2011	PCMB-1101.19-A-21-2021	1990	08287151011
20	MUZAITUN, S.Pd	P	Lamongan, 30 Nopember 1970	S-1-Bahasa Indonesia/2009	PCMB-1101.32-A-21-2021	2012	08737017252
21	NUR LAILIL MUKARROMAH, S.Pd	P	Lamongan, 07 Desember 1990	S-1-Pedagogi/2012	PCMB-1101.22-A-21-2021	2015	08234530911
22	NAIM MATUS SA'ADAH, S.Pd.I	P	Tuban, 05 April 1999	S-1/PAI/2013	PCMB-1101.12-A-21-2021	2018	08133674289
23	ROHMATUL UMMAH, S.Pd	P	Lamongan, 25 Oktober 1981	S-1/PAI/2013	PCMB-1101.25-A-21-2021	2017	08266077680
24	SITI MUBAYYINAH, S.Pd	P	Lamongan, 15 September 1987	S-1-Bahasa Inggris/2011			

No	NAMA GURU/ KARYAWAN	Jenis Kelamin	Tempat, Tanggal Lahir	IJAZAH TERAKHIR	NOMER SK	TMT	NOMER HP
25	NUR HASANAH, S.Pd	P	Lamongan, 08 Maret 1992	S-1-Bahasa Inggris/2011	PCMB-1101.28-A-21-2021	2017	08252641822
26	NURSIFAH	P	Tuban, 08 Mei 1988	SMK/ Akademi	PM. Maada/60-A-21-2021	2016	08560418710
27	IKODATUL ULYA, S.Pd	P	Lamongan, 13 Mei 1996	S-1/PGMI/2018	PCMB-1101.29-A-21-2021	2019	0895638018923
28	IRFANYAH, S.Pd.I	P	Lamongan, 28 April 1991	S-1/PGMI/2013	PCMB-1101.26-A-21-2021	2019	08484874323
29	HARIQ ARISONI, S.Pd	L	Lamongan, 10 Agustus 1990	S-1/Bahasa Inggris/2015	PCMB-1101.31-A-21-2021	2019	0895628112963
30	AQLA BLYAN, S.Pd	P	Lamongan, 07 Desember 1994	S-1/Teologi, Pendidikan/2017	PCMB-1101.33-A-21-2021	2019	08280704743
31	TIK ERLIJAH, S.Pd	P	Lamongan, 28 Juli 1990	S-1/Bahasa Inggris/2013	PCMB-1101.31-A-21-2021	2019	08121374799
32	NASIHIN	L	Lamongan, 17 September 1970	SMA	PM. Maada/91-A-21-2021	2016	08184340986
33	TIKA NUZULIA, S.Ak	P	Lamongan, 14 Juli 1996	S-1/Akuntansi/2018	PM. Maada/93-A-21-2021	2016	08121748428
34	RIRIN FAJRI, S.Pd	P	Lamongan, 28 Juli 1986	S-1/IBIS, Inggris	PM. Maada/94-A-21-2021	2016	08083491048
35	LULUK FARIDAH	P	Lamongan, 16 Oktober 1964	SMA	PM. Maada/95-A-21-2021	2016	08911771643
36	MITA MAYLIA, S.Pd.I	P	Lamongan, 02 Mei 1991	S-1/PAI	PM. Maada/96-A-21-2021	2016	08330977196
37	NIDA IRYANIKA	P	Lamongan, 25 April 1989	SMA	PM. Maada/97-A-21-2021	2016	08984782098
38	MUFARIBAH, S.Pd.I	P	Lamongan, 21 September 1986	S-1/PAI	PM. Maada/98-A-21-2021	2016	08983370374
39	ANA FARIDATUL IMAMAH	P	Lamongan, 20 Juni 1997	SMA	PM. Maada/92-A-21-2021	2020	08811799701
40	ZUROIDAH	P	Gresik, 08 Juli 1986	S-1/PGMI	PM. Maada/99-A-21-2021	2020	08236657061
41	AYU DEWI CITRA ANGORAINI, S.Pd	P	Lamongan, 25 Juli 1997	S-1	PM. Maada/97-A-21-2021	2020	08511021543
42	NAZLYATUL AKHIBAROH, S.Pd	P	Gresik, 24 Februari 1999	S-1	PM. Maada/97-A-21-2021	2021	08113487197
43	NUDYA JANNATI ALWI, S.Pd	P	Lamongan, 02 Maret 1992	S-1/PGMI/2021	PM. Maada/97-A-21-2021	2021	08774466608
44	AHMAD SYAHRUL THOHA, S.Pd	L	Lamongan, 06 Maret 1992	S-1/PGMI/2021	PM. Maada/98-A-21-2021	2017	08866080211
45	FTRIANA, S.M	P	Lamongan, 17 Juni 1996	S-1/Manajemen/2018			

Dengok, 01 Januari 2022
Kepala MI Maslakul Huda
BAIDLWI, S.Pd

LAMPIRAN 7

Dokumentasi Foto Wawancara

Dokumentasi wawancara
Dengan Kepala Madrasah



Dokumentasi wawancara
Dengan Waka Kurikulum



Dokumentasi Wawancara
Dengan Guru Kelas 3 BCP 1



Dokumentasi Wawancara
Dengan Guru Kelas 3 BCP 2



Dokumentasi Kegiatan

Science



Apel Pagi



Kelas Olimp



Kelas Bengkel



English Day



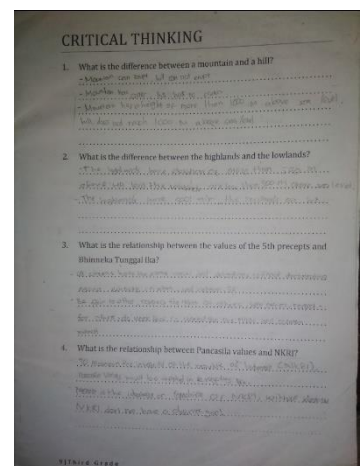
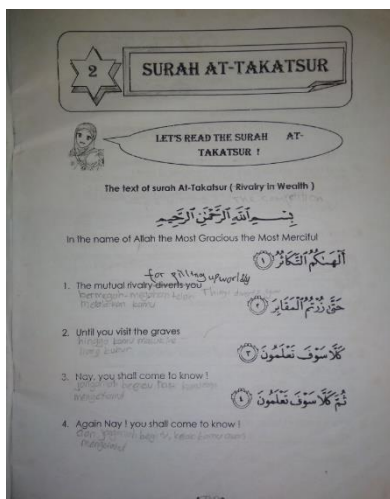
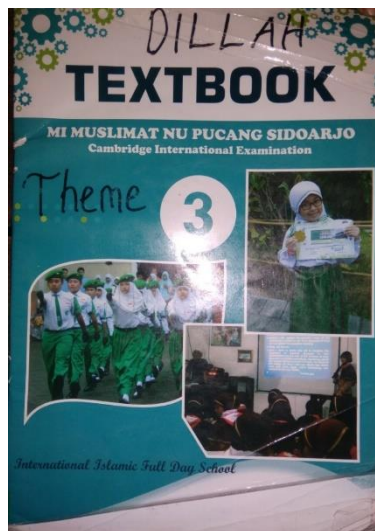
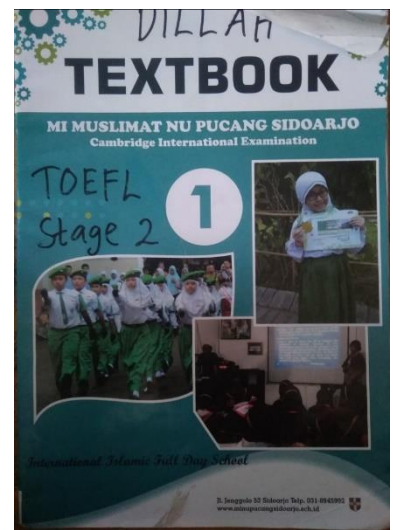
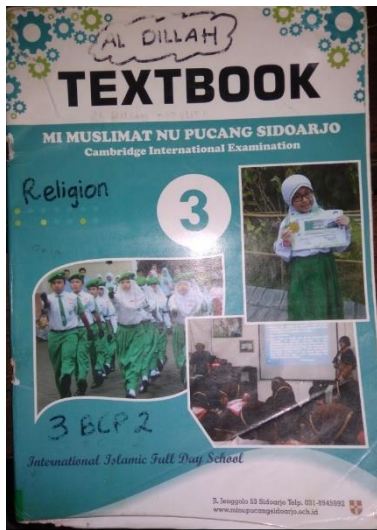
Mengaji Metode Ummi



Sholat Berjama'ah



Dokumentasi Text Book



BIODATA PENELITI



Nama : Andri Apriliansyah
NIM : 17140029
Tempat Tanggal Lahir: Lamongan, 24 April 1999
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : S1 PGMI
Tahun Masuk : 2017
Alamat Rumah : Jln. Dandu Terbang, RT 001/RW 001, Dsn. Dengok, Ds. Kandang Semangkon, Kec. Paciran, Kab. Lamongan, Jawa Timur
No. Telp : 083192830271
Alamat Email : Andriankusuma2404@gmail.com

Malang, 07 Juni 2022

Mahasiswa

(Andri Apriliansyah)